

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
dan entitas anak/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011
dan 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010/

***Consolidated financial statements
with independent auditors' report
as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011
and 2010 and for the nine-month periods
ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010***

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER
2012, 2011 DAN 2010 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31,
2012, 2011 AND 2010 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 31, 2013 AND 2012
(UNAUDITED) AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-129	Notes to theConsolidated Financial Statements
Lampiran I:		Appendix I:
Informasi keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Entitas Induk").....	i-viii	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia("the Parent Entity") financial information



PROTELINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER
2012, 2011 DAN 2010 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012,
2011 DAN 2010
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address according to
KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

10 Januari/January 10, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Adam Gifari)
Direktur Utama/President Director

(Rinaldy Santosa)
Direktur/Director

PT. PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia, Phone : (62-21) 2358 5500, Fax : (62-21) 2358 6446

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010 AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

: Adam Gifari
: Menara BCA 55th Fl. Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia

: Jl. Pedurenan Buntu 88B, RT.003/RW.004,
Kelurahan Cilandak Timur,
Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: 2358 5500
: Direktur Utama/President Director

: Rinaldy Santosa
: Menara BCA 53rd Fl. Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia

: Jl. Haji Samali Ujung no.17 Pejaten Barat
Jakarta Selatan
: 2358 5600
: Direktur/Director

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 and for nine-months ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement.



Direktorat Jenderal Pajak

B479 00000787
NT200751

Rp006000

METERAI TERAPAN
15.01.2014

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4696/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4696/PSS/2014

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011, and 2010, and the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4696/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4696/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011, and 2010, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4696/PSS/2014 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4696/PSS/2014 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011, and 2010, and for the nine-month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (parent entity), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011, and 2010, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, 2011, and 2010, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4696/PSS/2014 (lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan menambahkan cadangan atas pajak pengalihan aset yang menyebabkan kenaikan nilai goodwill. Oleh sebab itu, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh atas penambahan nilai goodwill seolah-olah transaksi tersebut terjadi pada saat tanggal akuisisi.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang PT Profesional Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-4637/PSS/2013 bertanggal 19 November 2013 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum efek hutang, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan perubahan penyajian pendapatan komprehensif lain di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4696/PSS/2014 (continued)

As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, the Company recognized additional provision for assets transfer tax which is impact to the increase in value of goodwill. Therefore, in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No 22 (Revised 2010), "Business Combination", the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 were restated to reflect the effects of the said increase in goodwill as if it was occurred at the acquisition date.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 44 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. RPC-4637/PSS/2013 dated November 19, 2013 on the consolidated financial statements as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 and for the nine-month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010. As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, in relation to the Company's plan to propose public offering of the debt securities, the Company reissued their consolidated financial statements referred to above with additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements and change in presentation of other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income.

Purwanto, Soherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

10 Januari 2014 / January 10, 2014

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-876/PSS/2014/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-876/PSS/2014/DAU

The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, which comprises the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial information based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-876/PSS/2014/DAU (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Reviu kami atas informasi keuangan interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap informasi keuangan interim tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan interim tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas informasi keuangan interim tersebut di atas berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan interim tersebut di atas secara keseluruhan.

**Report on Review of Interim Financial Information
(continued)**

Report No. RPC-876/PSS/2014/DAU (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information does not present fairly, in all material respects, the financial performance and cash flows of Profesional Telekomunikasi Indonesia for the nine-month period ended September 30, 2012 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our review of the accompanying interim financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for the nine-month period ended September 30, 2012 was performed for the purpose of forming a conclusion on such interim financial information taken as a whole. The accompanying interim financial information of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (parent entity), which comprises the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2012 and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned interim financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned interim financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned interim financial information. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the review procedures applied in the review of the above-mentioned interim financial information in accordance with SRE 2410 established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Parent Entity Financial Information is not fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned interim financial information taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

Laporan No. RPC-876/PSS/2014/DAU (lanjutan)

Kami telah menerbitkan Laporan Reviu Akuntan Independen No. RPC-562/PSS/2012/DAU dan No. 859/PSS/2013/DAU masing-masing bertanggal 15 Oktober 2012 dan 19 November 2013 atas laporan keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia pada tanggal 30 September 2012 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan ini telah diterbitkan kembali dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penerbitan efek hutang PT Profesional Telekomunikasi Indonesia di Bursa Efek Indonesia, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas informasi keuangan interim terlampir, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Report on Review of Interim Financial Information
(continued)**

Report No. RPC-876/PSS/2014/DAU (continued)

We have previously issued Independent Accountants' Review Reports No. RPC-562/PSS/2012/DAU and No. 859/PSS/2013/DAU dated October 15, 2012 and November 19, 2013, respectively on the financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as of September 30, 2012 and for the nine-month period then ended. This report has been reissued solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia on Indonesia Stock Exchange, as discussed in Note 44 to the accompanying interim financial information, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deden'.

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

10 Januari 2014/ January 10, 2014

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
			2012 (disajikan kembali/ as restated)	2011	2010	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2q,4,34, 36,38	1.606.024	1.124.113	644.256	350.471	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp21.263 (2012: Rp7.537, 2011: Rp26.008, 2010: Rp362)	2q,5, 36,38	772.294	261.601	194.602	111.881	Third parties, net of allowance for impairment of Rp21,263 (2012: Rp7,537, 2011: Rp26,008, 2010: Rp362)
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga		45	-	-	36	Third parties
Pihak berelasi	2q,34,36,38	-	14.444	11.208	11.356	Related parties
Persediaan	2f,6	508	508	937	938	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2m,18a	76.342	28.502	41.952	254.595	Refundable taxes
Beban dibayar dimuka	7	21.179	12.085	7.238	5.452	Prepaid expenses
Uang muka		18.254	15.560	6.947	3.145	Advances
TOTAL ASET LANCAR		2.494.646	1.456.813	907.140	737.874	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa pembiayaan neto	2g,8	139	372	1.092	1.818	Net investment in finance lease
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp544.620 (2012: Rp36.065, 2011: Rp392.033, 2010: Rp14.546)	2h,9,16	10.952.273	10.431.885	7.012.938	6.134.760	Fixed assets, less accumulated depreciation of Rp544,620 (2012: Rp36,065, 2011: Rp392,033, 2010: Rp14,546)
Sewa lokasi jangka panjang	2g,12	959.252	823.796	541.785	380.354	Long-term site rentals
Goodwill	2b,2c,2s,3,10,42	193.525	158.190	-	-	Goodwill
Aset takberwujud	2t,11	684.277	590.253	-	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2m,18f	78	8.041	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2q,13,38	91.684	180.181	165.134	220.033	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		12.881.228	12.192.718	7.720.949	6.736.965	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		15.375.874	13.649.531	8.628.089	7.474.839	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,				
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2013	2012 (disajikan kembali/ as restated)	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan lainnya						Tower construction and other payables
Pihak ketiga	2q,14,36,37,38	291.505	386.636	165.117	219.579	Third parties
Pihak berelasi		54	-	-	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,19,37,38	48.582	40.638	33.294	27.122	Other payables - third parties
Utang pajak	2m,18b	34.933	32.107	16.922	5.404	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	21	904.697	351.717	264.105	217.940	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2j,2q,37,38	32.567	25.976	28.368	17.331	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2q,15,36,37,38,42	270.589	264.903	170.524	242.228	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	2q,16,36,37,38,43	1.592.961	100.529	494.901	328.096	Third parties
Pihak berelasi		-	-	-	26.953	Related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.175.888	1.202.506	1.173.231	1.084.653	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	21	134.618	25.386	26.557	72.847	Unearned revenue
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans, net of current portion
Pihak ketiga	2q,16,36,37,38,43	7.392.148	7.946.558	5.090.722	4.336.438	Third parties
Pihak berelasi	2q,16,34,36,37,38,43	-	-	312.830	286.713	Related party
Utang swap tingkat bunga	2o,2q,32,38	-	-	51.232	50.921	Interest rate swap payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2j,20	33.818	23.341	12.971	7.870	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2m,18e,18f	876.740	844.682	307.552	286.737	Deferred tax liabilities, net
Provisi jangka panjang	2h,2r,17	145.422	126.073	72.207	59.185	Long-term provision
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		8.582.746	8.966.040	5.874.071	5.100.711	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		11.758.634	10.168.546	7.047.302	6.185.364	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:						Share capital:
Saham biasa:						Common shares:
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham						Par value - Rp100
Modal dasar - 10.000.000.000 saham						(full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	23	332.262	332.262	332.262	332.262	Authorized - 10,000,000,000 shares
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		1.259.971	1.063.862	677.810	357.317	Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares
Pendapatan komprehensif lainnya	24	2.031.438	2.083.214	570.715	599.896	Retained earnings unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.623.671	3.479.338	1.580.787	1.289.475	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	22	(6.431)	1.647	-	-	Total equity attributable to owners of the parent entity
TOTAL EKUITAS		3.617.240	3.480.985	1.580.787	1.289.475	Non-controlling interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		15.375.874	13.649.531	8.628.089	7.474.839	TOTAL EQUITY
						TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2013
dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the nine-month periods ended
September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and for
the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
PENDAPATAN	2g,2l,25	2.295.279	1.619.142	2.265.260	1.650.906	1.355.846	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	2h,2l,27	(684.081)	(425.598)	(584.835)	(483.754)	(410.461)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	2l,26	(143.866)	(99.177)	(137.454)	(90.017)	(66.999)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(827.947)	(524.775)	(722.289)	(573.771)	(477.460)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1.467.332	1.094.367	1.542.971	1.077.135	878.386	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	2l,28	(24.324)	(20.590)	(29.060)	(22.630)	(18.353)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2l,29	(230.744)	(145.931)	(205.523)	(151.718)	(137.339)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
KERUGIAN LAIN-LAIN, NETO	2l,31a	(711.928)	(249.919)	(324.456)	(82.008)	-	OTHER LOSSES, NET
KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, NETO	2l,31b	-	-	-	-	193.073	OTHER GAINS, NET
LABA USAHA		500.336	677.927	983.932	820.779	915.767	OPERATING INCOME
PENDAPATAN KEUANGAN BIAYA KEUANGAN	30	3.472 (376.025)	9.204 (354.243)	11.873 (534.213)	1.056 (443.388)	6.933 (787.800)	FINANCE INCOME FINANCE CHARGES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		127.783	332.888	461.592	378.447	134.900	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,18c,18d	(33.233)	(82.197)	(114.977)	(96.836)	(33.924)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		94.550	250.691	346.615	281.611	100.976	INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs dari penjabaran laporan, keuangan		58.549	-	2.425	-	-	Other comprehensive income: Exchange rate difference from translation of financial statements
Selisih atas perubahan surplus revaluasi atas menara	24	-	-	2.014.864	(3.728)	239.995	Difference arising from changes in revaluation surplus on tower
Cadangan lain-lain		-	9.488	51.232	(311)	(44.543)	Other reserve
Pajak tangguhan terkait		(14.638)	(2.372)	(517.130)	13.740	(226.494)	Related deferred tax
Pendapatan komprehensif lain, sesudah pajak		43.911	7.116	1.551.391	9.701	(31.042)	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SESUDAH PAJAK		138.461	257.807	1.898.006	291.312	69.934	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS NET OF TAX
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Net income/(loss) for the period/year attributable to:
Pemilik entitas induk	22	99.952 (5.402)	250.691 -	347.170 (555)	281.611 -	100.976 -	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		94.550	250.691	346.615	281.611	100.976	Non-controlling interest
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	22	144.333 (5.872)	257.807 -	1.898.551 (545)	291.312 -	69.934 -	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		138.461	257.807	1.898.006	291.312	69.934	Non-controlling interest
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2p	30	75	104	85	31	Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan
 tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and
 years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income			Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi atas menara/ Revaluation surplus on tower	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements				
Saldo 31 Desember 2009	291.570	227.675	665.982	(6.378)	-	1.178.849	-	1.178.849	Balance as of December 31, 2009
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	100.976	13.501	(44.543)	-	69.934	-	69.934	Total comprehensive income for the year, net of tax
Tambahan modal disetor	40.692	-	-	-	-	40.692	-	40.692	Additional issuance of share capital
Transfer depresiasi atas menara	-	28.666	(28.666)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2010	332.262	357.317	650.817	(50.921)	-	1.289.475	-	1.289.475	Balance as of December 31, 2010
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	281.611	(2.796)	12.497	-	291.312	-	291.312	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	38.882	(38.882)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2011	332.262	677.810	609.139	(38.424)	-	1.580.787	-	1.580.787	Balance as of December 31, 2011
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	2.192	2.192	Acquisition of subsidiaries
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	347.170	1.511.148	38.424	1.809	1.898.551	(545)	1.898.006	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	38.882	(38.882)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2012	332.262	1.063.862	2.081.405	-	1.809	3.479.338	1.647	3.480.985	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan
 tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and
 years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income			Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi atas menara/ Revaluation surplus on tower	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements				
Saldo 31 Desember 2011	332.262	677.810	609.139	(38.424)	-	1.580.787	-	1.580.787	Balance as of December 31, 2011
Total laba rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	250.691	-	7.116	-	257.807	-	257.807	Total comprehensive income for the period, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	29.161	(29.161)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 30 September 2012	332.262	957.662	579.978	(31.308)	-	1.838.594	-	1.838.594	Balance as of September 30, 2012
Saldo 31 Desember 2012	332.262	1.063.862	2.081.405	-	1.809	3.479.338	1.647	3.480.985	Balance as of December 31, 2012
Total laba rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	99.952	-	-	44.381	144.333	(5.872)	138.461	Total comprehensive income for the period, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	96.157	(96.157)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Pembayaran dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(2.206)	(2.206)	Dividend payment by subsidiaries
Saldo 30 September 2013	332.262	1.259.971	1.985.248	-	46.190	3.623.671	(6.431)	3.617.240	Balance as of September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the nine-month periods
ended September 31, 2013 and 2012
(unaudited) and years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.750.730	2.067.380	2.459.083	1.786.385	1.593.691	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(429.488)	(263.088)	(277.650)	(247.841)	(113.361)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(104.753)	(83.215)	(107.204)	(78.711)	(60.210)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.216.489	1.721.077	2.074.229	1.459.833	1.420.120	Cash flows from operations
Penghasilan bunga yang diterima	3.289	9.204	11.723	1.056	6.933	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(251.097)	(117.711)	(98.676)	(109.116)	(135.427)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	105.107	-	-	224.885	-	Tax refund
Lain-lain	2.038	206	3.889	(6.190)	(51.399)	Others
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.075.826	1.612.776	1.991.165	1.570.468	1.240.227	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	232	659	774	726	706	Receipts from investment in finance lease
Pembelian aset tetap	(1.165.553)	(934.777)	(1.347.519)	(1.454.802)	(544.468)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(260.547)	(248.002)	(390.228)	(253.150)	(131.160)	Payments for long-term site rentals
Pembayaran dividen	(2.350)	-	-	-	-	Dividend payment
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	631	154	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi bisnis	-	-	(991.703)	-	-	Payment for business acquisitions
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.428.218)	(1.182.120)	(2.728.676)	(1.706.595)	(674.768)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	40.692	Additional issuance of share capital
Penerimaan utang jangka panjang - Pihak ketiga	4.596.965	800.000	8.533.477	4.587.932	4.607.727	Proceeds from long-term loans - Third parties
- Pihak berelasi	-	-	-	320.125	356.061	- Related party
Pembayaran utang jangka panjang - Pihak ketiga	(4.673.465)	(371.907)	(6.533.503)	(3.596.150)	(4.886.047)	Payments of long-term loans - Third parties
- Pihak berelasi	-	-	(320.125)	(323.375)	(326.625)	- Related party
Pembayaran biaya pinjaman	(55.363)	(6.248)	(60.867)	(160.881)	(193.006)	Payments of borrowing costs
Pembayaran beban bunga	(288.356)	(278.916)	(434.416)	(398.956)	(287.053)	Interest paid
Arus kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(420.219)	142.929	1.184.566	428.695	(688.251)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	254.522	29.805	32.802	1.217	-	Effect from changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalent
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	481.911	603.390	479.857	293.785	(122.792)	NET INCREASE/(DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	1.124.113	644.256	644.256	350.471	473.263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4	1.247.646	1.124.113	644.256	350.471	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSI., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003. Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association has been amended several times; the latest amendment was stated in the Deed No. 195 dated March 22, 2010, regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSI., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia. The Company started commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Komisaris Utama	Kenny Harjo	Kenny Harjo
Komisaris	Ario Wibisono	Ario Wibisono
Komisaris Independen	Bacellius Ruru	-
Direktur Utama	Adam Gifari	Adam Gifari
Direktur	Steven James Mudder	Steven James Mudder
Direktur	Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa
Direktur	Onggo Wijaya	Onggo Wijaya
Direktur	-	Indra Gunawan
Direktur tidak terafiliasi	Indra Gunawan	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 313 tanggal 31 Mei 2013, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Perseroan menunjuk Arif Pradana sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 20 November 2013, manajemen menyatakan pembentukan Komite Audit Perusahaan akan dilaksanakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan obligasi Perseroan pada Bursa Efek Indonesia atau Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berikutnya mana yang lebih dahulu.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Johannes Edwin sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 518 karyawan tetap dan 143 karyawan kontrak (tidak diaudit) (31 Desember 2012: 470 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak; 31 Desember 2011: 314 karyawan tetap dan 101 karyawan kontrak; 31 Desember 2010: 249 karyawan tetap dan 62 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
Kenny Harjo	Martin Basuki Hartono	Kenny Harjo	President Commissioner
Ario Wibisono	Ario Wibisono	Ario Wibisono	Commissioner
-	-	-	Independent Commissioner
Adam Gifari	Adam Gifari	Adam Gifari	President Director
Steven James Mudder	Kenny Harjo	Kenny Harjo	Director
Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Director
-	Guy Hamilton Eargle, Jr.	-	Director
-	-	-	Director
-	-	-	Un-affiliated Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2013 is based on Deed No. 313 dated May 31, 2013 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Company appointed Arif Pradana as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Directors' Statement dated November 20, 2013, the management declared that the establishment of the Audit Committee will be held at the latest 6 (six) months after the listing date of the Company's bonds at Indonesia Stock Exchange or the next General Meeting of Shareholders of the Company whichever is earlier.

Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Boards of Directors decided the appointment of Johannes Edwin as the Head of Internal Audit Department.

As of September 30, 2013, the Company and its subsidiaries employed 518 permanent employees and 143 contractual employees (unaudited) (December 31, 2012: 470 permanent employees and 124 contract employees; December 31, 2011: 314 permanent employees and 101 contract employees; December 31, 2010: 249 permanent employees and 62 contract employees) (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries is as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 Sep./ Sep. 30, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012		30 Sep./ Sep. 30, 2013	31 Des./ Dec.31, 2012
Pemilikan langsung/ Direct Ownership							
Protelindo Luxembourg S.à r.l 100% dimiliki oleh Perseroan/100% owned by the Company	Luxembourg	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100%	100%	27 November/ November 27, 2012	341.574	283.257
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Protelindo Finance B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/100% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	100%	100%	28 November/ November 28, 2012	5.251.692	5.133.848
Protelindo Netherlands B.V. 56% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/56% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	28 November/ November 28, 2012	5.346.069	5.160.356
Protelindo Towers B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Netherlands B.V/100% owned by Protelindo Netherlands B.V	Amersfoort	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	29 November/ November 29, 2012	6.003.984	4.901.721

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 Sep./ Sep. 30, 2013	31 Des./ Dec.31, 2012		30 Sep./ Sep. 30, 2013	31 Des./ Dec.31, 2012
Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership							
Antenna Mast Company(I) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	338.170
Antenna Mast Company (II) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	116.441
Antenna Mast Company (III) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	399.515
Antenna Mast Company (IV) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	182.923

Untuk memperluas bisnis sewa menara, pada bulan Desember 2012, Perseroan secara tidak langsung mendirikan dan mengakuisisi beberapa entitas anak di Luxembourg dan Belanda yaitu Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. dan Antenna Mast Company (IV) B.V.

To expand the business of tower leased, in December 2012, the Company indirectly established and acquired several subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands, namely Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V. and Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. and Antenna Mast Company (IV) B.V.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (sebelumnya dikenal sebagai Aither S.à r.l.) didirikan menurut hukum Grand Duchy of Luxembourg pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas, dengan nomor registrasi B169.262. Kantor Protelindo Luxembourg S.à r.l. terletak di 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. Pada tanggal 27 November 2012, Protelindo mengakuisisi seluruh saham Protelindo Luxembourg S.à r.l. dimana pada akhirnya Protelindo Luxembourg S.à r.l. menjadi entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.
- ii. Protelindo Finance B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564996. Kantor terdaftar dari Protelindo Finance B.V. terletak di Teleport, Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l.
- iii. Protelindo Netherlands B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564767. Kantor terdaftar dari Protelindo Netherlands B.V. terletak di Teleport, Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Netherlands B.V. secara tidak langsung dimiliki sebagian besar oleh Perseroan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (formerly known as Aither S.à r.l.) was incorporated under the laws of the Grand Duchy of Luxembourg on June 4, 2012 as a private company with limited liability and its registration number is B 169.262. The registered office of Protelindo Luxembourg S.à r.l. is located at 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. On November 27, 2012, the Company acquired all shares of Protelindo Luxembourg S.à r.l. as a result of which Protelindo Luxembourg S.à r.l. became a wholly owned subsidiary of the Company.
- ii. Protelindo Finance B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564996. The registered office of Protelindo Finance B.V. is located at Teleport Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. is a wholly owned subsidiary by Protelindo Luxembourg S.à r.l.
- iii. Protelindo Netherlands B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564767. The registered office of Protelindo Netherlands B.V. is located at Teleport Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Netherlands B.V. is majority owned indirect subsidiary of the Company.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- iv. Protelindo Towers B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 29 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56575890. Kantor terdaftar dari Protelindo Towers B.V. terletak di Hardwareweg 4, 3821BM Amersfoort. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Towers B.V.
- v. Antenna Mast Company (I) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56685602. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (I) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (I) B.V.
- vi. Antenna Mast Company (II) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56686137. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (II) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (II) B.V.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- iv. Protelindo Towers B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 29, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56575890. The registered office of Protelindo Towers B.V. is located at Hardwareweg 4, 3821BM Amersfoort. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Towers B.V.
- v. Antenna Mast Company (I) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56685602. The registered office of Antenna Mast Company (I) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (I) B.V.
- vi. Antenna Mast Company (II) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56686137. The registered office of Antenna Mast Company (II) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (II) B.V.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

vii. Antenna Mast Company (III) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56686668. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (III) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (III) B.V.

viii. Antenna Mast Company (IV) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56687079. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (IV) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (IV) B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi 261 menara dari KPN B.V. ("KPN"), penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Belanda dengan membeli saham Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., ("Mast Companies"). Besarnya pembayaran untuk pembelian menara adalah €75.000.000 (ditambah pajak-pajak transfer). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung dari terhadap setiap Mast Companies. Mast Companies didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses *demerger* dari KPN.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

vii. Antenna Mast Company (III) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56686668. The registered office of Antenna Mast Company (III) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (III) B.V.

viii. Antenna Mast Company (IV) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56687079. The registered office of Antenna Mast Company (IV) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (IV) B.V.

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V. (the "Mast Companies"). The consideration paid for the purchase of the towers was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in each of the Mast Companies. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal *demerger* of KPN.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini menimbulkan pengakuan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya masing-masing sebesar Rp157.155 dan Rp586.376 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset dan kewajiban Mast Companies yang dapat diidentifikasi.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih

Nilai wajar aset dan liabilitas Mast Companies yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i> (disajikan kembali Catatan 42/ <i>as restated Note 42</i>)
Aset	
Tanah	14.406
Menara	278.661
Beban dibayar dimuka	1.781
Aset pajak tangguhan	8.005
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	586.376
	889.229
Liabilitas	
Estimasi liabilitas restorasi aset	32.031
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	857.198
<i>Goodwill</i> yang timbul pada saat akuisisi (Catatan 10)	157.155
Imbalan yang dialihkan	1.014.353

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

This acquisition transaction resulted in the recognition of goodwill and other intangible assets of Rp157,155 and Rp586,376, respectively derived from the difference between the purchase price consideration and fair value of identifiable assets and liabilities of the Mast Companies.

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Mast Companies as at the date of acquisition were:

Assets	
Land	
Towers	
Prepayments	
Deferred tax assets	
Customers relationship (Note 11)	
Liabilities	
Estimated liabilities for assets restoration	
Total identifiable net assets at fair value	
<i>Goodwill</i> arising on acquisition (Note 10)	
Purchase consideration transferred	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp157.155 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis atas sewa menara.

KNP diukur berdasarkan proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Pada tanggal 11 Februari 2013, Protelindo Towers B.V. dan Mast Companies menandatangani Akta Merger dihadapan deputy B.J. Kuck, *civil law notary* di Amsterdam. Berdasarkan Akta Merger tersebut, Mast Companies melebur dengan Protelindo Towers B.V. yang berlaku efektif pada tanggal 12 Februari 2013.

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2013, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui entitas anak tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar €211.532 kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. dan sebesar €166.545 kepada Management Tower Europe S.à r.l.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen Perseroan pada tanggal 19 November 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The goodwill of Rp157,155 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies of scale of tower leases.

The NCI is measured using the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity.

On February 11, 2013, Protelindo Towers B.V. and the Mast Companies executed a Deed of Merger before a deputy of B.J. Kuck, *civil law notary* in Amsterdam. Pursuant to the Deed of Merger, the Mast Companies merged with into Protelindo Towers B.V., which became effective on February 12, 2013.

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on July 22, 2013, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved for the subsidiary to distribute cash dividends in the amount of €211,532 to Protelindo Luxembourg S.à r.l. and €166,545 to Management Tower Europe S.à r.l.

d. Completion of the financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on November 19, 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and as of and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar saat tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anak sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiaries as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anak sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2I). Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessors

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries's net investments in the finance lease.
- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2I). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan

Perseroan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara dan model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya.

Setiap surplus revaluasi dikreditkan ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara berkala setiap tahun ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation

The Company and its subsidiaries have chosen the revaluation model for towers and the cost model for other fixed assets.

Towers are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

Valuations are performed frequently to ensure that their fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation surplus is credited to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the consolidated statements of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in profit or loss, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in profit or loss, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in equity.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as other comprehensive income.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara-menara	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	8
Peralatan proyek	4
Perabotan kantor	3-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Towers
	Machinery
	Office equipment
	Motor vehicles
	Field equipment
	Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included consolidated in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali menara yang sebelumnya direvaluasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Dalam kasus ini, penurunan ini juga diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai dengan jumlah revaluasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income in as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset, except for tower revalued when the revaluation was taken to other comprehensive income. In this case, the impairment is also recognized in other comprehensive income up to the amount of any previous revaluation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

j. Employee benefit liabilities

The Company and its subsidiaries recognize employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anak dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee benefit liabilities (continued)

Gains or losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employee covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Gains or losses on settlement are recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Foreign currency transactions and balances

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the parent company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas operasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2013, dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	2012 (angka penuh)/ (full amount)	2011 (angka penuh)/ (full amount)	2010 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	11.613	9.670	9.068	8.991
Rupiah/1 EUR	15.671	12.810	11.739	11.956
Rupiah/1 SGD	9.234	7.907	6.974	6.981

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

For consolidation purpose, the assets and liabilities of foreign operations are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the reporting date and their income statements are translated at exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The exchange differences arising on the translation are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used as of September 30, 2013, and December 31, 2012, 2011 and 2010 were as follows:

I. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

m. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the end of reporting period.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current profit or loss, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

n. Segmen operasi

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which case the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Operating segments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga untuk melindungi risiko atas kenaikan tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-the Company and its subsidiaries balances and intra-group transactions are eliminated.

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company and its subsidiaries uses derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laba rugi Perseroan dan entitas anak ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designates and documents the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts recognized in equity are transferred to the Company and its subsidiaries' profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 3.322.620.187 saham, 3.322.620.187 saham, 3.322.620.187 saham dan 3.252.384.648 saham.

q. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

p. Earning per share

Earning per share is computed by dividing income/loss for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year. The weighted average number of shares outstanding for the nine-month period ended September 30, 2013, and years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 was 3,322,620,187 shares, 3,322,620,187 shares, 3,322,620,187 shares and 3,252,384,648 shares, respectively

q. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, and other non-current assets - deposits which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga dan berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang jangka panjang - pihak ketiga dan pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Utang swap tingkat bunga diklasifikasikan kedalam liabilitas keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi, pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Utang swap tingkat bunga setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar (Catatan 2o).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other payables - third parties and related party, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses and long-term loans - third parties and related party which fall under financial liabilities measured at amortized cost category. Interest rate swap payables is classified under financial liabilities at fair value through profit and loss.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss, when the liabilities are derecognized and through the amortisation process.

Interest rate swap payables are subsequently measured at fair value (Note 2o).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar ekonomi daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 2 sampai 15 tahun.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful lives of 2 to 15 years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are shown in Note 5.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anak, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Rupiah, Protelindo Finance B.V. mata uang fungsionalnya adalah US Dollar sedangkan entitas anak lainnya yang berdomisili di Belanda dan Luxembourg mata uang fungsionalnya adalah Euro.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "*Kombinasi Bisnis*", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2013 adalah Rp193.525 (31 Desember 2012: Rp158.190; 31 Desember 2011: Rp nihil; 31 Desember 2010: Rp nihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa Pembiayaan

Perseroan dan entitas anak menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries's management assessment, the Company functional currency is in Rupiah, Functional currency for Protelindo Finance B.V. is US Dollar while functional currency for other subsidiaries domiciled in Netherland and Luxembourg are Euro.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "*Business Combinations*", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' goodwill as of September 30, 2013 was Rp193,525 (December 31, 2012: Rp158,190; December 31, 2011: Rp nil; December 31, 2010: Rp nil). Further details are disclosed in Notes 10.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 20.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18e.

Revaluasi Aset Tetap - Menara

Revaluasi aset tetap menara Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap menara yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

Revaluation on Fixed Assets - Towers

The Company's fixed assets - towers revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset - towers. Further details are disclosed in Note 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Kas	1.846	1.726	1.112	603
Bank - pihak ketiga				
Rupiah:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.068	1.199	2.556	1.257
PT Bank Syariah Mandiri	100	3.428	816	1.382
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.362	399	-	-
Standard Chartered Bank Indonesia	99	-	-	-
	11.629	5.026	3.372	2.639
Dolar AS:				
DBS Bank Ltd.	1.410.845	228.047	31.822	201.296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	315	3.697	1.894	2.905
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	581	-	-	-
Standard Chartered Bank Indonesia	115	-	-	-
ING Bank N.V.	5.837	141.292	-	-
ABN Amro Bank N.V.	-	1	-	-
	1.417.693	373.037	33.716	204.201
Euro:				
ING Bank N.V.	112.625	58.924	-	-
	1.541.947	436.987	37.088	206.840
Bank - pihak berelasi				
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 34)	62.231	685.400	606.056	143.028
	1.606.024	1.124.113	644.256	350.471

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia
US Dollar:
DBS Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia
ING Bank N.V.
ABN Amro Bank N.V.
Euro:
ING Bank N.V.
Cash in banks - related parties
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 34)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013, tingkat bunga untuk kas di bank adalah sebesar 2,00% per tahun untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2012: 2,05% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 2,5% per tahun dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 2,5% per tahun), 0,0% per tahun untuk rekening Dolar AS (tahun yang berakhir 31 Desember 2012: 0,0% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 0,0% per tahun dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 0,0% per tahun) dan 0,65% per tahun untuk rekening Euro (2012: 0,65% per tahun).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2013, cash in banks earned interest at the rates of 2.00% per annum for Rupiah (year ended December 31, 2012: 2.05% per annum year ended December 31, 2011: 2.5% per annum; and year ended December 31, 2010: 2.5% per annum), 0.0% per annum for US Dollars (year ended December 31, 2012: 0.0%; year ended December 31, 2011: 0.0% per annum and year ended December 31, 2010: 0.0% per annum) and 0.65% per annum for Euro (2012: 0.65%).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012 2011 2010			
Pihak ketiga:					Third parties:
Rupiah	608.245	213.364	219.622	111.888	Rupiah
Dolar AS	158.806	54.946	988	355	US Dollars
Euro	26.506	828	-	-	Euro
	793.557	269.138	220.610	112.243	
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(21.263)	(7.537)	(26.008)	(362)	Allowance for impairment
	772.294	261.601	194.602	111.881	

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012 2011 2010			
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	223.294	69.112	5.558	2.064	PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications)
PT Telekomunikasi Selular	207.448	86.927	54.713	11.750	PT Telekomunikasi Selular
PT Bakrie Telecom Tbk.	166.714	54.455	40.631	5.392	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Indosat Tbk.	64.674	16.331	4.569	878	PT Indosat Tbk.
PT Axis Telekom Indonesia	56.413	8.402	1.053	10.384	PT Axis Telekom Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	21.905	11.739	9.376	9.819	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
T-Mobile Netherlands B.V.	13.226	442	-	-	T-Mobile Netherlands B.V.
Vodafone Libertel N.V.	13.038	386	-	-	Vodafone Libertel N.V.
PT XL Axiata Tbk.	8.742	12.209	27.579	4.725	PT XL Axiata Tbk.
PT Internux	6.571	-	-	-	PT Internux
PT Smart Telecom	4.198	2.023	1	-	PT Smart Telecom
PT Sampoerna Telecom Indonesia	3.085	1.719	70	1.570	PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk.	2.584	495	75.674	65.598	PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Berca Global-Access	1.423	-	1.386	-	PT Berca Global-Access
KPN B.V.	242	-	-	-	KPN B.V.
PT First Media Tbk.	-	4.898	-	63	PT First Media Tbk.
	793.557	269.138	220.610	112.243	
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(21.263)	(7.537)	(26.008)	(362)	Allowance for impairment
	772.294	261.601	194.602	111.881	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Belum jatuh tempo	596.825	205.453	174.605	109.583
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	41.114	30.164	19.781	827
31 - 60 hari	37.300	19.864	16.686	243
61 - 90 hari	16.451	2.437	7.703	413
Lebih dari 90 hari	101.867	11.220	1.835	1.177
	793.557	269.138	220.610	112.243
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai	(21.263)	(7.537)	(26.008)	(362)
	772.294	261.601	194.602	111.881

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Less:
Allowance for impairment

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Saldo awal	7.537	26.008	362	23.743
Penambahan/(penghapusan) cadangan penurunan nilai	13.726	1.971	1.386	(9.572)
Penghapusan piutang	-	(20.442)	-	-
Pemindahan dari/(ke) aset tidak lancar lainnya	-	-	24.260	(13.809)
Saldo akhir	21.263	7.537	26.008	362

Beginning balance
Additional/(reversal)
allowance for impairment
Write off of receivable
Transfer from/(to) other
non-current assets

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 16.

As of December 31, 2011 and 2010, all trade receivables are pledged as collateral for bank loans, as disclosed in Note 16.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Persediaan suku cadang pemancar	508	508	937	938

Repeater spare parts inventories

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the repeater spare-parts inventories can be used and provision for obsolete inventories was not considered necessary.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Asuransi dibayar dimuka	18.508	9.852	5.876	4.245	Prepaid insurance
Sewa kantor	2.654	2.233	1.362	1.207	Office rental
Lain-lain	17	-	-	-	Others
	21.179	12.085	7.238	5.452	

8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Pihak ketiga:					Third parties:
Piutang sewa pembiayaan	161	471	1.881	4.135	Finance lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22)	(99)	(789)	(2.317)	Unearned finance lease income
Investasi sewa pembiayaan, neto	139	372	1.092	1.818	Net investment in finance lease
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:					Installments of finance lease receivable due within:
Kurang dari satu tahun	149	454	1.553	2.253	Less than one year
Satu sampai tiga tahun	12	17	328	1.882	One to three years
	161	471	1.881	4.135	

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station repeaters* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada akhir masa sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan November 2014. Lihat Catatan 33n.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang Tbk., dan Amlin Europe terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2013 sebesar Rp5.789 (2012: Rp 8.955; 2011: Rp8.955 dan 2010: Rp8.955). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. PREPAID EXPENSES

8. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the Company leases repeater systems and indoor base transceiver station networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014. See Note 33n.

The repeaters are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang Tbk., and Amlin Europe against fire, theft and other possible risks in 2013 for Rp5,789 (2012: Rp 8,955; 2011: Rp8,955 and 2010: Rp8,955). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risks.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

30 September 2013

	31 Des 2012/ Balance Dec 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Sep 2013/ Balance Sep 30, 2013
Harga perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>							
Tanah	15.031	160	-	-	-	3.239	18.430
Menara-menara	10.252.986	612.573	(6.624)	374.806	-	62.651	11.296.392
Mesin	70	-	-	-	-	-	70
Peralatan kantor	27.622	9.553	(86)	10.364	-	24	47.477
Kendaraan bermotor	3.801	-	(254)	-	-	-	3.547
Peralatan proyek	18.097	-	-	-	-	-	18.097
Perabotan kantor	33.190	1.376	-	-	-	-	34.566
	10.350.797	623.662	(6.964)	385.170	-	65.914	11.418.579
Aset dalam penyelesaian	117.153	346.331	-	(385.170)	-	-	78.314
	10.467.950	969.993	(6.964)	-	-	65.914	11.496.893
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							
Menara-menara	-	494.414	(1.400)	-	-	2.113	495.127
Mesin	16	7	-	-	-	-	23
Peralatan kantor	13.799	6.117	(10)	-	-	1	19.907
Kendaraan bermotor	969	340	(251)	-	-	-	1.058
Peralatan proyek	3.803	1.699	-	-	-	-	5.502
Perabotan kantor	17.478	5.525	-	-	-	-	23.003
	36.065	508.102	(1.661)	-	-	2.114	544.620
Nilai buku neto	10.431.885						10.952.273

Acquisition cost

Direct Ownership
Cost/revaluation:

Land
Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Accumulated depreciation:

Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Net book value

9. FIXED ASSETS

September 30, 2013

31 Desember 2012

	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifi- cations*	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des 2012/ Balance Dec 31, 2012
Harga perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>							
Tanah	530	14.469	-	-	-	32	15.031
Menara-menara	7.275.428	1.387.149	(1.165)	(423.775)	2.014.863	486	10.252.986
Mesin	70	-	-	-	-	-	70
Peralatan kantor	18.242	9.778	(398)	-	-	-	27.622
Kendaraan bermotor	1.005	2.796	-	-	-	-	3.801
Peralatan proyek	17.611	486	-	-	-	-	18.097
Perabotan kantor	23.750	8.022	-	1.418	-	-	33.190
	7.336.636	1.422.700	(1.563)	(422.357)	2.014.863	518	10.350.797
Aset dalam penyelesaian	68.335	428.800	-	(379.982)	-	-	117.153
	7.404.971	1.851.500	(1.563)	(802.339)	2.014.863	518	10.467.950
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							
Menara-menara	368.185	434.454	(300)	(802.339)	-	-	-
Mesin	7	9	-	-	-	-	16
Peralatan kantor	9.749	4.206	(156)	-	-	-	13.799
Kendaraan bermotor	642	327	-	-	-	-	969
Peralatan proyek	1.579	2.224	-	-	-	-	3.803
Perabotan kantor	11.871	5.607	-	-	-	-	17.478
	392.033	446.827	(456)	(802.339)	-	-	36.065
Nilai buku neto	7.012.938						10.431.885

Acquisition cost

Direct Ownership
Cost/revaluation:

Land
Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Accumulated depreciation:

Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2011

December 31, 2011

	Saldo 31 Des 2010/ Balance Dec 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>								<u>Cost/revaluation:</u>
Tanah	-	530	-	-	-	-	530	Land
Menara-menara	6.082.000	476.436	(6.469)	723.461	-	-	7.275.428	Towers
Mesin	-	70	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	12.401	5.841	-	-	-	-	18.242	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	2.744	14.867	-	-	-	-	17.611	Field equipment
Perabotan kantor	10.515	13.235	-	-	-	-	23.750	Furniture and fixtures
	6.108.665	510.979	(6.469)	723.461	-	-	7.336.636	
Aset dalam penyelesaian	40.641	751.155	-	(723.461)	-	-	68.335	Construction in progress
	6.149.306	1.262.134	(6.469)	-	-	-	7.404.971	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Menara-menara	-	368.907	(722)	-	-	-	368.185	Towers
Mesin	-	7	-	-	-	-	7	Machinery
Peralatan kantor	6.253	3.496	-	-	-	-	9.749	Office equipment
Kendaraan bermotor	518	124	-	-	-	-	642	Motor vehicles
Peralatan proyek	199	1.380	-	-	-	-	1.579	Field equipment
Perabotan kantor	7.576	4.295	-	-	-	-	11.871	Furniture and fixtures
	14.546	378.209	(722)	-	-	-	392.033	
Nilai buku neto	6.134.760						7.012.938	Net book value

31 Desember 2010

December 31, 2010

	Saldo 31 Des 2009/ Balance Dec 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations*	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 31 Des 2010/ Balance Dec 31, 2010	
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>							<u>Cost/revaluation:</u>
Menara-menara	5.632.491	674.699	(3.625)	(461.560)	239.995	6.082.000	Towers
Mesin	1.294	-	(1.294)	-	-	-	Machinery
Peralatan kantor	9.404	2.997	-	-	-	12.401	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	198	2.546	-	-	-	2.744	Field equipment
Perabotan kantor	7.476	3.039	-	-	-	10.515	Furniture and fixtures
	5.651.868	683.281	(4.919)	(461.560)	239.995	6.108.665	
Aset dalam penyelesaian	64.999	69.204	-	(93.562)	-	40.641	Construction in progress
	5.716.867	752.485	(4.919)	(555.122)	239.995	6.149.306	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Menara-menara	242.330	313.130	(338)	(555.122)	-	-	Towers
Mesin	696	109	(805)	-	-	-	Machinery
Peralatan kantor	3.717	2.536	-	-	-	6.253	Office equipment
Kendaraan bermotor	393	125	-	-	-	518	Motor vehicles
Peralatan proyek	190	9	-	-	-	199	Field equipment
Perabotan kantor	4.361	3.215	-	-	-	7.576	Furniture and fixtures
	251.687	319.124	(1.143)	(555.122)	-	14.546	
Nilai buku neto	5.465.180					6.134.760	Net book value

* Pemindahan ini termasuk akumulasi penyusutan yang pada saat tanggal revaluasi telah dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset yang direvaluasi.

* Transfer include the accumulated depreciation as at the revaluation date that was eliminated against the gross carrying amount of the revalued assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the Company revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser. The fair value of the towers was determined using an average of discounted cash flows and depreciated replacement cost approach. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

31 Des./Dec. 31, 2012

Tingkat diskonto (per tahun)	12,6%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	6,1% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 20 Februari 2013, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp9.973.000. Nilai wajar ini tidak termasuk nilai wajar menara di Belanda yang berasal dari akuisisi entitas anak per tanggal 19 Desember 2012.

Based on the appraisal report dated February 20, 2013, the fair value of towers as of December 31, 2012 was Rp9,973,000. This fair value excluded fair value of towers in Netherland from acquisition by subsidiary on December 19, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

As of December 31, 2010, the Company revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser. The fair value of the towers was determined using an average of discounted cash flows and depreciated replacement cost. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

31 Des./Dec. 31, 2010

Tingkat diskonto (per tahun)	16,3%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	6,1% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 24 Januari 2011, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp6.082.000.

Based on the appraisal report dated January 24, 2011, the fair value of towers as of December 31, 2010 was Rp6,082,000.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Biaya perolehan	9.835.919	8.790.720	7.026.172	5.832.744	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(1.681.460)	(1.317.154)	(934.843)	(618.500)	Accumulated depreciation
	8.154.459	7.473.566	6.091.329	5.214.244	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang dan Amlin Europe terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.811.386 (31 Desember 2012: Rp5.012.715, 2011: Rp4.511.217 dan 2010: Rp3.513.125). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp508.102 (tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012: Rp446.827, 31 Desember 2011: Rp378.209 dan 31 Desember 2010: Rp319.124) (Catatan 27).

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

30 September 2013:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
Menara-menara	75%	4.085
Menara-menara	50%	12.929
Menara-menara	25%	24.765
Menara-menara	10%	36.535
		78.314

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, all fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

As of September 30, 2013, all of fixed assets, except land, are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang and Amlin Europe against fire theft and other possible risks for Rp6,811,386 (December 31, 2012: Rp5,012,715 2011: Rp4,511,217 and 2010: Rp3,513,125). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged during the nine-month period ended September 30, 2013 amounted to Rp508,102 (years ended December 31, 2012: Rp446,827, December 31, 2011: Rp378,209 and December 31, 2010: Rp319,124) (Note 27).

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other island in Indonesia are as follows:

September 30, 2013:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Oktober/ October 2013	Towers
November/ November 2013	Towers
Desember/ December 2013	Towers
Januari/ January 2014	Towers

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2012:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	75%	10.864	Januari/ January 2013	Towers
Menara-menara	50%	35.968	Februari/ February 2013	Towers
Menara-menara	25%	16.195	Maret/ March 2013	Towers
Menara-menara	10%	45.828	April/ April 2013	Towers
Perangkat lunak	10%	8.298	April/ April 2013	Software
		117.153		

9. FIXED ASSETS (continued)

December 31, 2012:

31 Desember 2011:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	75%	15.831	Januari/ January 2012	Towers
Menara-menara	50%	15.152	Februari/ February 2012	Towers
Menara-menara	25%	11.302	Maret/ March 2012	Towers
Menara-menara	10%	26.050	April/ April 2012	Towers
		68.335		

December 31, 2011:

31 Desember 2010:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	75%	13.014	Januari/ January 2011	Towers
Menara-menara	50%	19.698	Februari/ February 2011	Towers
Menara-menara	25%	5.050	Maret/ March 2011	Towers
Menara-menara	10%	2.879	April/ April 2011	Towers
		40.641		

December 31, 2010:

Pada tanggal 30 September 2013 dan Desember 2012, 2011 dan 2010 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010, the management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. GOODWILL

30 September 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September/ September 30, 2013
Harga perolehan: Goodwill	158.190	-	-	-	-	35.335	193.525

Acquisition cost:
Goodwill

31 Desember 2012

	31 Desember/ December 31, 2011	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary (disajikan kembali Catatan 42/ as restated Note 42)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2012 (disajikan kembali Catatan 42/ as restated Note 42)
Harga perolehan: Goodwill	-	157.155	-	-	-	1.035	158.190

Acquisition cost:
Goodwill

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, Mast Companies pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp157.155 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset dan kewajiban Mast Companies yang dapat diidentifikasi (Catatan 1c).

Goodwill was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, namely the Mast Companies, on December 19, 2012 of Rp157,155 which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable assets and liabilities of the Mast Companies (Note 1c).

Pada tanggal 30 September 2013 dan Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

11. ASET TAKBERWUJUD

30 September 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 September/ September 30, 2013
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	590.253	-	-	-	-	131.843	722.096
Amortisasi: Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	-	-	(31.936)	-	-	(5.883)	(37.819)
	590.253	-	(31.936)	-	-	125.960	684.277

Acquisition cost:
Customer relationship

Amortization:
Accumulated amortization of
customer relationship

31 Desember 2012

	31 Desember/ December 31, 2011	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2012
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	-	586.376	-	-	-	3.877	590.253

Acquisition cost:
Customer relationship

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, *Mast Companies* pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp586.376 yang merupakan hubungan dengan pelanggan yaitu KPN B.V.; Vodafone Libertel N.V.; dan T-Mobile, Netherlands B.V.

Amortisasi atas hubungan pelanggan dimulai sejak 1 Januari 2013. Pada tanggal 30 September 2013 alokasi jumlah amortisasi ke dalam laporan laba rugi adalah Rp31.936.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Customer relationship was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, namely the *Mast Companies*, on December 19, 2012 of Rp586,376 which represents customer relationships with KPN B.V.; Vodafone Libertel N.V.; dan T-Mobile, Netherlands B.V.

Amortization on customer relationship started on January 1, 2013. As of September 30, 2013, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp31,936.

12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar yang berlokasi di Jawa, Sumatera, pulau lainnya di Indonesia dan Belanda. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

12. LONG-TERM SITE RENTALS

This account represents land or building rental prepayments for towers and repeaters which are located in Java, Sumatra, others island in Indonesia and Netherland. The rental periods are from 3 years to 10 years.

30 September/September 30, 2013					
	31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	30 September/ September 30 2013
Sewa tanah di lokasi menara	823.176	271.373	(135.343)	(268)	958.938
Sewa lokasi pemancar	620	317	(623)	-	314
	823.796	271.690	(135.966)	(268)	959.252
31 Desember/December 31, 2012					
	31 Desember/ December 31, 2011	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31 2012
Sewa tanah di lokasi menara	540.783	410.402	(128.009)	-	823.176
Sewa lokasi pemancar	1.002	473	(855)	-	620
	541.785	410.875	(128.864)	-	823.796
31 Desember/December 31, 2011					
	31 Desember/ December 31, 2010	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31 2011
Sewa tanah di lokasi menara	378.684	259.091	(96.992)	-	540.783
Sewa lokasi pemancar	1.670	144	(812)	-	1.002
	380.354	259.235	(97.804)	-	541.785
31 Desember/December 31, 2010					
	31 Desember/ December 31, 2009	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31 2010
Sewa tanah di lokasi menara	332.940	130.439	(84.695)	-	378.684
Sewa lokasi pemancar	1.700	720	(750)	-	1.670
	334.640	131.159	(85.445)	-	380.354

Tower site rentals
Repeater site rentals

Tower site rentals
Repeater site rentals

Tower site rentals
Repeater site rentals

Tower site rentals
Repeater site rentals

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4 (2) (Catatan 18g)	44.897	150.027	150.027	150.027	Claims for refundable income Tax - Article 4(2) (Note 18g)
Uang muka pembelian aset tetap	31.432	2.933	3.023	10.597	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan	11.117	24.639	10.133	9.467	Deferred charges
Uang jaminan	4.238	2.582	1.951	1.105	Deposits
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	-	-	-	47.170	Trade receivables - third party
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	1.667	Restricted deposits
	91.684	180.181	165.134	220.033	

Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) merupakan pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2007 sampai dengan 2009 (Catatan 18g).

Claims for refundable income tax - Article 4(2) represents refundable income tax - Article 4(2) for year 2007 through 2009 (Note 18g).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Perseroan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

Advances for purchase of fixed assets represents payments in advance made by the Company to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
<u>Pihak ketiga:</u>					<u>Third parties:</u>
PT Citramas Heavy Industries	4.815	497	-	-	PT Citramas Heavy Industries
PT Bach Multi Global	3.132	134	-	-	PT Bach Multi Global
PT Serang Berkah Mandiri	2.252	51	-	-	PT Serang Berkah Mandiri
PT A Dua Sakti	1.306	22	-	-	PT A Dua Sakti
PT Sarana Artha Lestari	1.088	10	-	-	PT Sarana Artha Lestari
CV Lintas Reka Cipta	1.076	9	-	-	CV Lintas Reka Cipta
PT HWL Construction	931	51	-	-	PT HWL Construction
PT Insani Daya Kreasi	907	-	-	-	PT Insani Daya Kreasi
PT Pas Perkasa	856	74	-	-	PT Pas Perkasa
PT Bukaka Teknik Utama	793	119	-	-	PT Bukaka Teknik Utama
PT Marsa Kanina Bestari	730	68	-	-	PT Marsa Kanina Bestari
PT Citicon Adinugraha	617	-	-	-	PT Citicon Adinugraha
PT Pilar Gapura Nusa	615	27	-	-	PT Pilar Gapura Nusa
PT Intisel Prodaktifakom	615	-	-	-	PT Intisel Prodaktifakom
PT Dirga Mandiri Brothers	552	-	-	-	PT Dirga Mandiri Brothers
PT Asindo Setiatama	-	20	734	748	PT Asindo Setiatama
PT Ida Lombok	-	-	195	1.311	PT Ida Lombok
PT Armindo Catur Pratama	-	-	-	885	PT Armindo Catur Pratama
PT Pulau Mas Utama	-	-	-	689	PT Pulau Mas Utama
PT Citramas Jaya Teknik Mandiri	-	148	122	567	PT Citramas Jaya Teknik Mandiri
PT Mirlah Sari Teknik	104	127	352	518	PT Mirlah Sari Teknik
PT Lamadekom Pratama Indonesia	-	-	-	502	PT Lamadekom Pratama Indonesia
Lain-lain (kurang dari Rp500)	11.043	1.576	1.620	5.377	Others (below Rp 500)
	31.432	2.933	3.023	10.597	

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA

14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Rincian per mata uang:					Detail per currency:
Pihak ketiga:					Third parties
Rupiah	285.944	174.365	164.510	58.664	Rupiah
Dolar AS	1.807	212.261	607	160.915	US Dollars
Euro	3.754	10	-	-	Euro
	291.505	386.636	165.117	219.579	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN
LAINNYA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER
PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010	
Rincian per vendor:					Detail per supplier:
PT Bach Multi Global	31.055	12.226	9.965	-	PT Bach Multi Global
PT Smart Telecom	19.620	1.327	1.558	-	PT Smart Telecom
PT A Dua Sakti	15.541	5.055	1.119	1.121	PT A Dua Sakti
Nokia Siemens Networks	15.127	-	9.744	116	Nokia Siemens Networks
PT Serang Berkah Mandiri	11.324	5.754	3.934	636	PT Serang Berkah Mandiri
PT Marsa Kanina Bestari	9.641	7.351	2.510	538	PT Marsa Kanina Bestari
PT Sarana Artha Lestari	8.121	4.577	3.558	1.205	PT Sarana Artha Lestari
CV Lintas Reka Cipta	7.768	2.282	1.305	-	CV Lintas Reka Cipta
PT Citramas Heavy Industries	7.535	1.485	-	-	PT Citramas Heavy Industries
PT Hwl Construction	6.583	5.938	4.746	250	PT Hwl Construction
PT Cakra Hexa Swadaya	5.131	2.000	1.790	370	PT Cakra Hexa Swadaya
PT Dharma Honoris Raksa					PT Dharma Honoris Raksa
Paramitha	5.075	2.264	3.074	-	Paramitha
Tuan Harsa Tanaya Rully	4.695	2.070	869	-	Mr. Harsa Tanaya Rully
Tuan Novan Soekarno	4.673	3.099	128	-	Mr. Novan Soekarno
PT Insani Daya Kreasi	4.642	1.360	2.607	1.122	PT Insani Daya Kreasi
PT Pas Perkasa	4.524	3.809	3.296	177	PT Pas Perkasa
PT Central Investindo	4.262	8.649	-	-	PT Central Investindo
PT Sempurna Delapan	3.487	4.400	2.163	-	PT Sempurna Delapan
PT Pilar Gapura Nusa	3.293	1.231	1.125	-	PT Pilar Gapura Nusa
PT Neogennindo Perdana	3.138	1.954	-	-	PT Neogennindo Perdana
PT Trikarya Mulia Perkasa	3.001	3.516	4.425	513	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Citicon Adinugraha	2.955	-	-	-	PT Citicon Adinugraha
CV Buana Pilar Mandiri	2.833	24	1.393	105	CV Buana Pilar Mandiri
PT Karya Bakti Metalasri	2.800	1.537	1.108	1.088	PT Karya Bakti Metalasri
PT Danakar	2.795	1.706	-	-	PT Danakar
PT Dwi Pilar Pratama	2.505	2.402	5.646	-	PT Dwi Pilar Pratama
Orange Field	2.438	2	-	-	Orange Field
PT Prasetya Dwidharma	2.396	5.147	9.251	-	PT Prasetya Dwidharma
PT Amala	2.233	-	-	-	PT Amala
PT Bahana Sandisat Global	2.210	-	-	-	PT Bahana Sandisat Global
PT Semangat Putratama	2.126	684	131	335	PT Semangat Putratama
PT Maxima Arta	1.858	352	-	-	PT Maxima Arta
PT Kartika Asri Prima	1.737	2.584	3.285	-	PT Kartika Asri Prima
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1.683	63	-	-	PT Inti Pindad Mitra Sejati
Tuan Fredy Kurniawan Soekamto	1.499	-	-	-	Mr. Fredy Kurniawan Soekamto
PT Intisel Prodaktifakom	1.497	162	-	-	PT Intisel Prodaktifakom
PT Griya Cipta Kreasi	1.468	-	-	-	PT Griya Cipta Kreasi
PT Mandiri Abadi Jaya Indonesia	1.457	880	24	-	PT Mandiri Abadi Jaya Indonesia
PT Raxaya Construction	1.402	655	-	-	PT Raxaya Construction
PT Nabila Timur Indonesia	1.394	2.096	514	367	PT Nabila Timur Indonesia
PT Handal Karya Abadi	1.383	200	-	-	PT Handal Karya Abadi
PT Jaya Teknik Sarana Telemedia	1.344	713	-	-	PT Jaya Teknik Sarana Telemedia
PT Puncak Monterado	1.321	1.257	344	-	PT Puncak Monterado
PT Multi Bagasanti Mahdy	1.306	1.558	864	-	PT Multi Bagasanti Mahdy
PT Bhuztan Teknik Sandhika	1.276	533	-	-	PT Bhuztan Teknik Sandhika
PT Protech Mitra Perkasa	1.274	1.180	2.989	-	PT Protech Mitra Perkasa
PT Handasa Konsultan	1.256	23	-	-	PT Handasa Konsultan
PT Ardi Ardana Sembada Karya	1.235	-	-	-	PT Ardi Ardana Sembada Karya
PT Dirga Mandiri Brothers	1.158	-	-	-	PT Dirga Mandiri Brothers
CV Ramos Karya	1.144	119	662	813	CV Ramos Karya
Tuan Banindria Nigroho	1.134	70	112	-	Mr. Banindria Nigroho
PT Asa Globalindo Pratama	1.098	77	-	-	PT Asa Globalindo Pratama
PT Grand Indonesia	1.085	-	-	-	PT Grand Indonesia
PT Panca Prima Lestari	1.062	1.178	305	-	PT Panca Prima Lestari
PT Metri Mega Persada	1.057	237	-	-	PT Metri Mega Persada
PT Delvin Mitra Persada	1.054	-	284	-	PT Delvin Mitra Persada
PT Sukawening Anugerah	1.048	670	-	-	PT Sukawening Anugerah
PT Wira Jaya	867	-	1.368	360	PT Wira Jaya
PT Citramasjaya Teknikmandiri	385	758	11.515	-	PT Citramasjaya Teknikmandiri
PT Kopnatel Jaya	254	422	6.169	-	PT Kopnatel Jaya
PT Arthamas Karya Mandiri	136	598	1.040	99	PT Arthamas Karya Mandiri
PT Bodricon Pratama	112	425	1.431	-	PT Bodricon Pratama
Saldo dipindahkan	239.511	108.659	106.351	9.215	Balance brought forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Rincian per vendor:				
Saldo pindahan	239.511	108.659	106.351	9.215
PT Mitratel	597	1.220	-	-
PT Primatama Konstruksi	565	1.227	2.279	1.256
CV Putra El Lugoman	555	1.054	63	-
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	537	227.804	-	173.421
PT Yani Mega Power	536	1.081	-	-
PT Kudaka Automation Indonesia	515	1.380	1.794	136
PT Cahaya Indo Pratama	403	1.001	-	-
PT Global Investama Engineering	320	1.498	-	-
CV Duta Mitra Indonesia	258	1.365	978	1.633
PT Wideband Media Indonesia	169	1.253	-	-
PT Spora Multi Kreasi	92	-	1.136	30
PT M Jusuf & Sons	42	1.172	1.338	1.030
CV Pratomo Putra Teknik L & K	32	1.098	-	-
PT Duta Hita Jaya	25	545	1.738	312
PT Menara Indra Utama	24	87	2.784	1.222
Milbank. Tweed. Hadley & McCloy LLP	-	3.096	-	-
PT Parker Van Den Bergh	-	949	5.732	-
PT Karunia Indah Cahaya	-	303	1.321	-
PT Armino Catur Pratama	-	-	2.746	1.462
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	47.324	31.844	36.857	29.862
	291.505	386.636	165.117	219.579

Detail per vendor:

Balance brought forward

PT Mitratel
PT Primatama Konstruksi
CV Putra El Lugoman
PT Hutchison 3 Indonesia
(formerly PT Hutchison CP
Telecommunications)
PT Yani Mega Power
PT Kudaka Automation Indonesia
PT Cahaya Indo Pratama
PT Global Investama Engineering
CV Duta Mitra Indonesia
PT Wideband Media Indonesia
PT Spora Multi Kreasi
PT M Jusuf & Sons
CV Pratomo Putra Teknik L & K
PT Duta Hita Jaya
PT Menara Indra Utama
Milbank. Tweed. Hadley
& McCloy LLP
PT Parker Van Den Bergh
PT Karunia Indah Cahaya
PT Armino Catur Pratama
Others (below Rp1,000)

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction and other payables is as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Belum jatuh tempo	287.084	108.993	164.833	37.125
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	101	273.369	59	177.731
31 - 60 hari	1.199	-	48	86
61 - 90 hari	-	1.856	-	1.611
Lebih dari 90 hari	3.121	2.418	177	3.026
	291.505	386.636	165.117	219.579

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 - 60 hari.

Tower construction and other payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Perizinan	92.171	88.691	56.954	27.340
Pajak pengalihan aset	70.520	57.644	-	-
Bunga pinjaman dan biaya bank	45.677	20.278	38.236	146.634
Penalti	34.912	18.944	22.503	172
Jasa profesional	11.305	27.198	26.605	33.690
Sewa lahan	5.448	18.020	-	-
Pemeliharaan	2.320	9.195	18.857	27.360
Pemasaran	255	532	1.133	1.689
Uang muka pelanggan	-	15.313	-	-
Lainnya (kurang dari Rp1.000)	7.981	9.088	6.236	5.343
	270.589	264.903	170.524	242.228

Permits and licences
Transfer tax payable
Loan interest and bank fees
Penalties
Professional fees
Ground Lease
Maintenance
Marketing
Advance from customer
Others (below Rp1,000)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

30 September 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	September 30, 2013
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp3.003.500)	214.000	2.789.500	3.003.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp3,003,500)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$29.000.000 and EUR10.000.000)	88.626	404.863	493.489	DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$29,000,000 and EUR10,000,000)
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$29.000.000 dan EUR10.000.000)	88.626	404.863	493.489	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$29,000,000 and EUR10,000,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (AS\$27.957.895 dan EUR10.000.000)	112.463	368.924	481.387	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch (US\$27,957,895 and EUR10,000,000)
PT Indonesia Infrastructure Finance, cabang Jakarta (AS\$38.378.947)	130.799	314.895	445.694	PT Indonesia Infrastructure Finance, Jakarta branch (US\$38,378,947)
Standard Chartered Bank, cabang Inggris (AS\$17.000.000 dan EUR10.000.000)	51.953	302.180	354.133	Standard Chartered Bank, UK branch (US\$17,000,000 and EUR10,000,000)
Bank of America, N.A., cabang Singapura (AS\$24.800.000)	75.790	212.212	288.002	Bank of America, N.A., Singapore branch (US\$24,800,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (AS\$24.800.000)	75.790	212.212	288.002	BNP Paribas, Singapore branch (US\$24,800,000)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$24.800.000)	75.790	212.212	288.002	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$24,800,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$24.800.000)	75.790	212.212	288.002	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$24,800,000)
Management Tower Europe S.à r.l (EUR17.227.723)	-	269.978	269.978	Management Tower Europe S.à r.l (EUR17,227,723)
Aozora Asia Pacific Finance Limited, cabang Hong Kong (AS\$19.400.000)	59.287	166.005	225.292	Aozora Asia Pacific Finance Limited, Hong Kong branch (US\$19,400,000)
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Malaysia (AS\$18.800.000)	57.454	160.871	218.325	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Malaysia branch (US\$18,800,000)
The Korea Development Bank, cabang Korea (AS\$18.000.000)	55.009	154.025	209.034	The Korea Development Bank, Korea branch (US\$18,000,000)
The Bank of East Asia, Limited, cabang Singapura (AS\$14.000.000)	42.785	119.797	162.582	The Bank of East Asia, Limited, Singapore branch (US\$14,000,000)
JP Morgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (AS\$12.500.000)	38.201	106.962	145.163	JP Morgan Chase Bank, N.A., Singapore branch (US\$12,500,000)
Bank of the Philippine Islands, cabang Filipina (AS\$12.000.000)	36.673	102.683	139.356	Bank of the Philippine Islands, Philippines branch (US\$12,000,000)
BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (AS\$12.000.000)	36.673	102.683	139.356	BDO Unibank, Inc., Hong Kong branch (US\$12,000,000)
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$12.000.000)	36.673	102.683	139.356	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$12,000,000)
PT Bank Chinatrust Indonesia, cabang Jakarta (AS\$12.000.000)	36.673	102.683	139.356	PT Bank Chinatrust Indonesia, Jakarta branch (US\$12,000,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10.000.000)	30.561	85.569	116.130	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$10,000,000)
First Commercial Bank, cabang Singapura (AS\$9.000.000)	27.504	77.013	104.517	First Commercial Bank, Singapore branch (US\$9,000,000)
Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (AS\$9.000.000)	27.504	77.013	104.517	Taiwan Cooperative Bank, Taiwan branch (US\$9,000,000)
Saldo dipindahkan	1.474.624	7.062.038	8.536.662	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

30 September 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	September 30, 2013
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	1.474.624	7.062.038	8.536.662	Balance brought forward
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$9.000.000)	27.504	77.013	104.517	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$9,000,000)
PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (AS\$8.842.105)	-	102.683	102.683	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta branch (US\$8,842,105)
Hua Nan Commercial Bank, Ltd, cabang Singapura (AS\$8.500.000)	25.976	72.734	98.710	Hua Nan Commercial Bank, Ltd, Singapore branch (US\$8,500,000)
Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	Banca Monte Dei Paschi di Siena, S.p.A., Hong Kong branch (US\$6,000,000)
Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$6,000,000)
Land Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$6,000,000)
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk, cabang New York (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York branch (US\$6,000,000)
Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd., cabang Taiwan (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd., Taiwan branch (US\$6,000,000)
Bank of China Limited cabang Jakarta (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	Bank of China Limited, Jakarta branch (US\$6,000,000)
PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (AS\$6.000.000)	18.336	51.342	69.678	PT Bank Commonwealth, Jakarta branch (US\$6,000,000)
Taichung Commercial Bank Co.,Ltd., cabang Taiwan (AS\$4.421.053)	-	51.342	51.342	Taichung Commercial Bank Co.,Ltd., Taiwan branch (US\$4,421,053)
E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$3.000.000)	9.169	25.671	34.840	E.Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$3,000,000)
	1.665.625	7.750.875	9.416.500	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(72.664)	(358.727)	(431.391)	Less: Unamortized costs of loans
	1.592.961	7.392.148	8.985.109	

31 Desember 2012	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2012
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp3.080.000)	107.500	2.972.500	3.080.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta branch (Rp3,080,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (AS\$ 154.327.902 dan EUR 13.333.334)	-	1.663.149	1.663.149	DBS Bank Ltd., Singapore branch (US\$154,327,902 dan EUR 13,333,334)
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$ 154.327.903 dan EUR 13.333.333)	-	1.663.149	1.663.149	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$154,327,903 dan EUR13,333,333)
Standard Chartered Bank cabang Inggris (AS\$ 154.327.903 dan EUR 13.333.333)	-	1.663.148	1.663.148	Standard Chartered Bank, UK branch (US\$154,327,903 dan EUR13,333,333)
Management Tower Europe S.à rl (EUR 17.227.723)	-	220.685	220.685	Management Tower Europe S.à rl (EUR17,227,723)
	107.500	8.182.631	8.290.131	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(6.971)	(236.073)	(243.044)	Less: Unamortized costs of loans
	100.529	7.946.558	8.047.087	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG -TERM LOANS(continued)

31 Desember 2011	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2011
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (AS\$ 20.000.000 dan Rp713.250)	5.000	889.610	894.610	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (US\$20,000,000 and Rp713,250)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (AS\$82.389.449)	59.177	687.930	747.107	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (US\$82,389,449)
DBS Bank Ltd. (AS\$78.020.220)	61.545	645.942	707.487	DBS Bank Ltd. (US\$78,020,220)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$54.931.120)	79.386	418.729	498.115	PT Bank Panin Tbk. (US\$54,931,120)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura (AS\$53.280.084)	13.148	469.996	483.144	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch (US\$53,280,084)
Standard Chartered Bank (AS\$40.179.080)	20.760	343.584	364.344	Standard Chartered Bank (US\$40,179,080)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$39.501.423)	18.044	340.155	358.199	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$39,501,423)
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$35.000.000)	-	317.380	317.380	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$35,000,000)
Bank of China Limited (AS\$15.550.631 dan Rp149.275)	45.300	244.989	290.289	Bank of China Limited (US\$15,550,631 and Rp149,275)
CIMB Bank Berhad cabang Singapura (AS\$31.905.440)	27.681	261.638	289.319	CIMB Bank Berhad. Singapore branch (US\$31,905,440)
Standard Chartered Bank. cabang Jakarta (AS\$12.005.650)	48.125	60.742	108.867	Standard Chartered Bank. Jakarta branch (US\$12,005,650)
PT Bank Commonwealth (AS\$10.000.000)	-	90.680	90.680	PT Bank Commonwealth (US\$10,000,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (US\$7.162.500)	8.161	56.788	64.949	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$7,162,500)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank cabang Singapura (AS\$6.905.440)	27.681	34.938	62.619	Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore branch (US\$6,905,440)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$6.905.440)	27.681	34.938	62.619	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$6,905,440)
Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., cabang Singapura (AS\$6.732.804)	26.988	34.065	61.053	Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., Singapore branch (US\$6,732,804)
China Development Bank Corporation (AS\$6.042.260)	24.220	30.571	54.791	China Development Bank Corporation (US\$6,042,260)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$3.280.084)	13.148	16.596	29.744	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$3,280,084)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$2.589.540)	10.380	13.102	23.482	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$2,589,540)
PT Bank China Trust Indonesia	-	127.950	127.950	PT Bank China Trust Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	100.000	100.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	95.684	95.684	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	516.425	5.316.007	5.832.432	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(21.524)	(225.285)	(246.809)	Unamortized costs of loans
	494.901	5.090.722	5.585.623	
Bank loan				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loan:
Pihak berelasi (Catatan 34):				Related party (Note 34):
PT Bank Central Asia Tbk.	-	320.125	320.125	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(7.295)	(7.295)	Unamortized cost of loan
	-	312.830	312.830	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2010
Utang jangka panjang				Long-term loans
Bank loan				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (AS\$49.750.000)	38.436	408.866	447.302	Standard Chartered Bank, Jakarta branch (US\$49,750,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (AS\$47.262.500)	36.515	388.422	424.937	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (US\$47,262,500)
DBS Bank Ltd. (AS\$44.775.000)	34.593	367.979	402.572	DBS Bank Ltd. (US\$44,775,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$41.790.000)	32.287	343.447	375.734	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$41,790,000)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$22.387.500)	17.296	183.990	201.286	PT Bank Panin Tbk. (US\$22,387,500)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$19,900,000)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch (US\$19,900,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$19,900,000)
Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., cabang Singapura (AS\$19.402.500)	14.990	159.458	174.448	Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., Singapore branch (US\$19,402,500)
Bank of China Limited (AS\$17.412.500)	13.453	143.103	156.556	Bank of China Limited (US\$17,412,500)
China Development Bank Corporation (AS\$17.412.500)	13.453	143.103	156.556	China Development Bank Corporation (US\$17,412,500)
Standard Chartered Bank (AS\$14.925.000)	11.531	122.660	134.191	Standard Chartered Bank (US\$14,925,000)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$9.452.500)	7.303	77.684	84.987	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$9,452,500)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (AS\$9.452.500)	7.303	77.684	84.987	Sumitomo Mitsui Banking Corporation (US\$9,452,500)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$7.462.500)	5.765	61.330	67.095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$7,462,500)
PT Bank DBS Indonesia	15.758	167.617	183.375	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	15.363	163.427	178.790	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC Indonesia	13.879	147.642	161.521	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	11.818	125.713	137.531	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank China Trust Indonesia	3.847	40.928	44.775	PT Bank China Trust Indonesia
	339.715	3.613.691	3.953.406	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.619)	(123.592)	(135.211)	Unamortized costs of loans
	328.096	3.490.099	3,818,195	
Other loans:				Other loans:
Subordinated loan:				Subordinated loan:
Stewart Island Investments Pte. Ltd. (AS\$94.131.764)	-	846.339	846.339	Stewart Island Investments Pte. Ltd. (US\$94,131,764)
	328.096	4.336.438	4.664.534	
Bank loan				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loan:
Pihak berelasi (Catatan 34):				Related party (Note 34):
PT Bank Central Asia Tbk.	27.787	295.587	323.374	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(834)	(8.874)	(9.708)	Less: Unamortized cost of loan
	26.953	286.713	313.666	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp49.328 (2012: Rp64.415), tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012: Rp87.912 (2011: Rp57.195 dan 2010: Rp246.376 termasuk penghapusan biaya pinjaman atas Pinjaman Senior dan Mezanin sebesar Rp196.355) (Catatan 30).

a. Pinjaman Fasilitas

Perjanjian Fasilitas IFC

Pada tanggal 23 Juli 2013, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sampai Dengan AS\$50.000.000 ("Perjanjian Fasilitas IFC") dengan International Finance Corporation ("IFC"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas IFC tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman dalam jumlah sampai dengan AS\$50.000.000 ("Fasilitas Pinjaman IFC") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas ini. Fasilitas Pinjaman IFC akan diberikan oleh Protelindo Finance B.V. kepada Protelindo Netherlands B.V., melalui pinjaman antar perusahaan. Selanjutnya, pinjaman yang diterima oleh Protelindo Netherlands B.V. akan digunakan oleh Protelindo Netherlands B.V. seluruhnya untuk membeli saham tambahan pada Protelindo Towers B.V.. Kemudian Protelindo Towers B.V. akan meminjamkan dana yang diterima dari modal yang disetor oleh Protelindo Netherlands B.V. kepada Protelindo melalui pinjaman antar perusahaan. Tujuan Perjanjian Fasilitas IFC adalah untuk membiayai kegiatan usaha Protelindo sehubungan dengan, antara lain, : (i) akuisisi site telekomunikasi, (ii) akuisisi saham kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memiliki site telekomunikasi, dan (iii) proyek pembangunan *build to suit* di site telekomunikasi.

Fasilitas IFC akan jatuh tempo dan wajib dilunasi pada tanggal 23 Juli 2023. Fasilitas Pinjaman IFC dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah margin yang berlaku yaitu 4,05%, 3,80% atau 3,60% per tahun tergantung pada pemenuhan rasio keuangan tertentu. Fasilitas IFC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 24 Oktober 2013.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

Amortization of the cost of loans recognized in the nine-month period ended September 30, 2013 was Rp49,328 (2012: Rp64,415), years ended December 31, 2012: Rp87,912 (2011: Rp57,195 and 2010: Rp246,376 including write off of cost of loan related with Senior and Mezanine Loans of Rp196,355) (Note 30).

a. Facility Loans

The IFC Facility Agreement

On July 23, 2013, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into the Up To US\$50,000,000 Term Loan Facility Agreement (the "IFC Facility Agreement") with the International Finance Corporation ("IFC"). In connection with the IFC Facility Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained a loan facility in an amount of up to US\$50,000,000 (the "IFC Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for this facility. The IFC Loan Facility will be provided by Protelindo Finance B.V. to Protelindo Netherlands B.V., through an intercompany loan. Furthermore, the loan received by Protelindo Netherlands B.V. will be used entirely to subscribe for additional shares in Protelindo Towers B.V., Protelindo Towers B.V. will then lend the funds received from the capital paid-in by Protelindo Netherlands B.V. to Protelindo through an intercompany loan. The purpose of the IFC Loan Facility is to fund Protelindo's business activities related to, among other things, (i) the acquisition of telecommunications site, (ii) the acquisition of an ownership interest in a telecommunication site company, and (iii) build to suit projects.

The IFC Loan Facility is an amortizing loan with final repayment due on July 23, 2023. The IFC Loan Facility is subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 4.05%, 3.80% or 3.60% per annum depending on the fulfillment of certain financial ratios. The IFC Loan Facility was fully drawn down on October 24, 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013

Pada tanggal 20 Mei 2013, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sampai Dengan AS\$350.000.000, Pinjaman Berjangka €40.000.000 dan Kredit Berulang AS\$125.000.000 dengan grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of America, N.A., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, the Royal Bank of Scotland PLC, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura, PT Indonesia Infrastructure Finance dan beberapa lembaga keuangan lainnya yang berdasarkan perjanjian tersebut Protelindo Finance B.V. dan Perseroan memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sindikasi sejumlah sampai dengan AS\$475.000.000 dan €40.000.000 ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk fasilitas-fasilitas tersebut. Tujuan dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 adalah untuk melunasi seluruh saldo yang terutang dari Pinjaman Bridge dan untuk tujuan-tujuan umum perusahaan. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2018. Porsi dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dalam mata uang Dolar AS dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 3,40%, 3,15% atau 2,95% per tahun tergantung pada pemenuhan beberapa rasio-rasio finansial. Porsi dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dalam mata uang Euro dikenakan bunga sebesar EURIBOR ditambah dengan margin sebesar 2,5% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dollar AS dan Euro selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 masing-masing sebesar 3,67% dan 2,70% per tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The 2013 Loan Facilities

On May 20, 2013, Protelindo Finance B.V. and Perseroan entered into a US\$350,000,000 Term Loan, a €40,000,000 Term Loan and a US\$125,000,000 Revolving Credit Facility Agreement with a lender group consisting of DBS Bank Ltd, ING Bank N.V., Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of America, N.A., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, the Royal Bank of Scotland PLC, JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch, PT Indonesia Infrastructure Finance and certain other financial institutions pursuant to which Protelindo Finance B.V. and Protelindo obtained syndicated loan facilities in an amount of up to US\$475,000,000 and €40,000,000 (the "2013 Loan Facilities"). Perseroan provides a corporate guarantee for these facilities. The purpose of the 2013 Loan Facilities is to prepay all amounts outstanding under the Bridge Loan and for corporate general purposes. Perseroan is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2013, Perseroan was in compliance with all of the financial ratio covenants.

The 2013 Loan Facilities are due in one payment on May 20, 2018. The portion of the 2013 Loan Facilities denominated in US Dollars is subject to interest at the rate of LIBOR plus an applicable margin of 3.40%, 3.15% or 2.95% per annum depending on the fulfillment of certain financial ratios. The portion of the 2013 Loan Facilities denominated in Euros is subject to interest at the rate of EURIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Euro in the nine-month period ended September 30, 2013 are 3.67% and 2.70% per annum, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 (lanjutan)

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 24 Juli 2013 antara JP Morgan Chase Bank N.A. dan The Bank Of East Asia Limited, JP Morgan Chase Bank N.A. mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada The Bank Of East Asia Limited, sebesar AS\$5.000.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 24 Juli 2013 antara JP Morgan Chase Bank N.A. dan Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura, JP Morgan Chase Bank N.A. mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 21 Mei 2013 antara The Royal Bank Of Scotland PLC dan Aozora Asia Pacific Finance Limited, The Royal Bank Of Scotland PLC mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Aozora Asia Pacific Finance Limited sebesar AS\$7.400.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 20 Mei 2013 antara The Royal Bank Of Scotland PLC dan Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Labuan, The Royal Bank Of Scotland PLC mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Labuan sebesar AS\$7.400.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 29 Mei 2013 antara Standard Chartered Bank dan PT Indonesia Infrastructure Finance, Standard Chartered Bank mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada PT Indonesia Infrastructure Finance sebesar AS\$12.000.000.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The 2013 Loan Facilities (continued)

Based on a Transfer Certificate dated July 24, 2013 between JP Morgan Chase Bank N.A. and The Bank Of East Asia Limited, JP Morgan Chase Bank N.A. assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to PT Bank Of East Asia Limited in the amount of US\$5,000,000.

Based on a Transfer Certificate dated July 24, 2013, between JP Morgan Chase Bank N.A. and Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch, JP Morgan Chase Bank N.A. assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch in the amount US\$2,500,000.

Based on a Transfer Certificate dated May 21, 2013, between The Royal Bank Of Scotland PLC and Aozora Asia Pacific Finance Limited, The Royal Bank Of Scotland PLC assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Aozora Asia Pacific Finance Limited in the amount US\$7,400,000.

Based on a Transfer Certificate dated May 20, 2013, between The Royal Bank Of Scotland PLC and Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Labuan branch, The Royal Bank Of Scotland PLC assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Labuan branch in the amount US\$7,400,000.

Based on a Transfer Certificate dated May 29, 2013, between Standard Chartered Bank and PT Indonesia Infrastructure Finance, Standard Chartered Bank assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to PT Indonesia Infrastructure Finance in the amount US\$12,000,000.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas BNI 2012

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Sampai Dengan Rp1.100.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Pertama tanggal 20 Mei 2013 ("Perjanjian Fasilitas BNI 2012"). Seluruh dana dari Perjanjian Fasilitas BNI 2012 telah digunakan untuk membayar Pinjaman Antar Perusahaan kepada Protelindo Towers B.V., Protelindo Towers B.V., selanjutnya, telah mendistribusikan dana yang diterima kepada Protelindo Netherlands B.V. yang selanjutnya telah digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman dari Protelindo Finance B.V. Selanjutnya Protelindo Finance B.V. menggunakan dana yang diterima untuk membayar sebagian Fasilitas Pinjaman Bridge yang diterimanya.

Pinjaman Fasilitas Desember 2012 ini dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 19 Desember 2019 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 berkisar antara 7,50% sampai 7,94%.

Pinjaman Bridge

Pada tanggal 10 Desember 2012, Protelindo Finance B.V. menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bridge dengan tiga kreditor terdiri dari DBS Bank Ltd., ING Bank N.V. cabang Singapura dan Standard Chartered Bank dimana Protelindo Finance B.V. mendapatkan pinjaman bridge sejumlah AS\$575.000.000 (fasilitas A) dan €40.000.000 (fasilitas B) ("Pinjaman Bridge"). Perseroan menyediakan jaminan perusahaan terhadap pinjaman ini. Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman Bridge ini jatuh tempo pada Juni 2013 dan telah dilunasi dengan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 pada tanggal 20 Juni 2013.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The BNI Facility Agreement 2012

On December 20, 2012, the Company entered into the Up to IDR1,100,000 Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as amended by the First Amendment Agreement dated May 20, 2013 (the "BNI Facility Agreement 2012"). All funds from the BNI Facility Agreement 2012 were used to repay a portion of the Intercompany Loan for Protelindo Towers B.V., which, in turn, distributed the funds received to Protelindo Netherlands B.V. which, in turn, used the funds received to repay a portion of the loan from Protelindo Finance B.V. Subsequently, Protelindo Finance B.V. used the funds received to repay a portion of the Bridge Loan Facility.

The December 2012 Loan Facility is payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 19, 2019 and subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates in the nine-month period ended September 30, 2013 ranged from 7.50% to 7.94% per annum.

The Bridge Loan

On December 10, 2012, Protelindo Finance B.V. entered into the Bridge Loan Facility Agreement with three lenders consisting of DBS Bank Ltd., ING Bank N.V. Singapore Branch and Standard Chartered Bank pursuant to which it obtained a bridge loan of US\$575,000,000 (Facility A) and €40,000,000 (Facility B) (the "Bridge Loan"). The Company provides a corporate guarantee for this loan. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants. The Bridge Loan was repaid in June 2013 through the 2013 Loan Facilities on June 20, 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Pinjaman Bridge (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2012, Management Tower Europe S.à r.l. memberikan pinjaman sebesar €17 juta kepada Protelindo Netherlands B.V., yang akan jatuh tempo pada bulan November 2022 dengan suku bunga 8% per tahun dan dibayar setiap tahun.

Pinjaman Fasilitas Desember 2011

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai maksimum sampai dengan sebesar Rp2.000.000 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Desember 2012 dengan Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 20 Desember 2012 dan dengan Perjanjian Perubahan Ketiga tanggal 20 Mei 2013 ("Pinjaman Fasilitas Desember 2011"). Pinjaman fasilitas ini digunakan untuk (i) membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terkait, (ii) untuk membiayai akuisisi menara, akuisisi kepemilikan saham perusahaan - perusahaan menara telekomunikasi, membiayai pembangunan *build to suit* untuk lokasi menara yang baru, dan (iii) untuk melunasi fasilitas yang ada sebatas diijinkan berdasarkan Pinjaman Fasilitas Mei 2010, Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dan Pinjaman Fasilitas Desember 2010. Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 2 November 2012.

Pinjaman Fasilitas Desember 2011 ini dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2018. Pinjaman Fasilitas Desember 2011 ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 berkisar antara 7,50% sampai 7,94% dan 6,93% sampai 7,90% per tahun.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The Bridge Loan (continued)

On December 19, 2012 Management Tower Europe S.à r.l. loaned €17 million to Protelindo Netherlands B.V., which is due to be repaid in full in November 2022 and is subject to interest at 8% per annum paid annually.

The December 2011 Loan Facility

On December 23, 2011, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for a maximum amount up to Rp2,000,000, as amended by an Amendment Agreement dated December 10, 2012 and by a Second Amendment Agreement dated December 20, 2012 and by a Third Amendment Agreement dated May 20, 2013 (the "December 2011 Loan Facility"). The purposes of this loan were (i) to pay any transaction fees and expenses, (ii) to fund acquisition of towers, acquisition of ownership interests in tower companies, and the build to suit construction of new tower sites, and (iii) to repay the existing facilities to the extent permitted under the May 2010 Loan Facility, the May 2011 Loan Facility and the December 2010 Loan Facility. The Company was required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants. The loan was fully drawn down on November 2, 2012.

The December 2011 Loan Facility was payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 22, 2018. The December 2011 Loan Facility was subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates in the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 ranged from 7.50% to 7.94% per annum and 6.93% to 7.90% per annum.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

**Pinjaman Fasilitas Desember 2011
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., ("Perjanjian Perubahan") yang merupakan perubahan perjanjian Pinjaman Fasilitas Desember 2011. Perjanjian Perubahan mengubah ketentuan, diantaranya, mengenai jaminan yang diberikan oleh Protelindo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dimana seluruh jaminan sebelumnya yang diberikan oleh Protelindo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah dilepaskan.

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Fasilitas Mei 2011

Pada tanggal 3 Mei 2011, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Hongkong dengan nilai awal sebesar AS\$250.000.000 ("Pinjaman Fasilitas Mei 2011").

Pinjaman Fasilitas Mei 2011 digunakan untuk membayar sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 sebesar AS\$214.290.422 dan Rp1.006.284, membayar secara penuh Pinjaman Fasilitas subordinasi dari Stewart Island Investment Pte. Ltd., membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi, dan untuk membiayai akuisisi dan pembangunan menara-menara.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas 3 Mei 2011, oleh karena itu seluruh jaminan dan pembebanan telah diselesaikan.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

**The December 2011 Loan Facility
(continued)**

On December 10, 2012, the Company signed an Amendment Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (the "Amendment Agreement") as an amendment to the December 2011 Loan Facility Agreement. The Amendment Agreement amended, among others, the provision regarding security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. whereby all previous security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. had been released.

The Company is required to comply with financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company is in compliance with all of the financial ratio covenants.

The May 2011 Loan Facility

On May 3, 2011, the Company obtained a Loan Facility from a group of lenders consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and The Royal Bank of Scotland N.V., Hongkong branch for an initial amount of US\$250,000,000 (the "May 2011 Loan Facility").

The purposes of the May 2011 Loan Facility were to partially repay the existing May 27, 2010 Loan Facility in the amounts of US\$214,290,422 and Rp1,006,284, to repay in full the Subordinated Loan from Stewart Island Investment Pte. Ltd., to pay fees and expenses and to fund acquisition and construction of towers.

On December 19, 2012, the Company fully repaid the May 3, 2011 Loan Facility, and therefore all security and encumbrances had been released and discharged.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas 23 Desember 2010

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari kreditor yang terdiri dari ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian menara telekomunikasi, membiayai akuisisi kepemilikan saham perusahaan menara telekomunikasi dan membiayai konstruksi *build to suit* untuk menara telekomunikasi yang baru. Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini dicairkan oleh Perseroan pada tanggal 18 Januari 2011 sebesar AS\$30.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas 23 Desember 2010, oleh karena itu seluruh jaminan dan pembebanan telah diselesaikan.

Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010

Pada tanggal 27 Mei 2010, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("Kreditor Asli"), dengan nilai maksimum sebesar AS\$375.000.000 dan Rp926.900. Pinjaman Fasilitas tersebut digunakan untuk membayar kembali secara penuh Fasilitas Senior dan Fasilitas Mezanin (termasuk bunga pinjaman, jasa, biaya dan beban) dan untuk membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan pinjaman fasilitas tersebut.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The December 23, 2010 Loan Facility

On December 23, 2010, the Company obtained a Loan Facility from lenders consisting of ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank for a maximum amount of US\$30,000,000. The purposes of this loan were to fund acquisitions of towers, to fund the acquisition of any ownership interest in a tower company and to fund the build to suit construction of new towers. The Company was required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2012, the Company was in compliance with all of the financial covenants. This loan was fully drawn down on January 18, 2011 amounting to US\$30,000,000.

On December 19, 2012, the Company fully repaid the December 23, 2010 Loan Facility, and therefore all security and encumbrances had been released and discharged.

The May 27, 2010 Loan Facility

On May 27, 2010, The Company obtained a Loan Facility from a lender group consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta branch (the "Original Lenders") for a maximum amount of US\$375,000,000 and Rp926,900. The purposes of the Loan Facility were to repay in full the Existing Senior Facility and the Mezzanine Loan Facility (including related accrued interest, fees, costs and expenses) and to pay fees and expenses due under the Loan Facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010 (lanjutan)

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Fasilitas ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham Perseroan (Catatan 23), seluruh aset tetap Perseroan (Catatan 9) dan piutang usaha Perseroan (Catatan 5). Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010, oleh karena itu seluruh jaminan dan pembebanan telah diselesaikan.

b. Pinjaman Senior

Pada tanggal 26 November 2008, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas Senior dari beberapa kreditor yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$360.000.000 dan Rp1.180.000 (Pinjaman Fasilitas Senior). Pinjaman Fasilitas Senior tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi menara, melunasi seluruh pinjaman bank, membiayai modal kerja dan membayar seluruh biaya yang timbul dari Fasilitas Pinjaman ini. Pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas Senior.

c. Pinjaman Mezanin

Pada tanggal 26 November 2008, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas Mezanin dari Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. dengan jumlah maksimum sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman Fasilitas Mezanin ini digunakan untuk membiayai akuisisi menara, modal kerja dan membayar seluruh biaya dan pengeluaran yang timbul dari Pinjaman Fasilitas Mezanin ini. Pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas Mezanin.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The May 27, 2010 Loan Facility (continued)

The Company was required to comply with financial covenants such as debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2012, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

The Loan Facility was secured by all of the Company's issued shares (Note 23), all of the Company's fixed assets (Note 9) and all of the Company's trade receivables (Note 5). On December 19, 2012, the Company fully repaid the May 27, 2010 Loan Facility, and therefore all security and encumbrances had been released and discharged.

b. Senior Loans

On November 26, 2008, the Company obtained a Senior Loan Facility from lenders consisting of PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. for a maximum amount of US\$360,000,000 and Rp1,180,000 (the "Existing Senior Facility"). The purposes of this Existing Senior Facility were to finance the acquisition of towers, to repay in full all existing bank loans, to finance capital expenditures and to pay fees and expenses due under the facility. On June 7, 2010, the Company fully repaid the Existing Senior Facility.

c. Mezzanine Loan

On November 26, 2008, the Company obtained a Mezzanine Loan Facility from Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$65,000,000. The purposes of the Mezzanine Loan Facility were to finance the acquisition of towers, to finance working capital and to pay fees and expenses due under the Mezzanine Loan Facility. On June 7, 2010, the Company fully repaid the Mezzanine Loan Facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perseroan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$146.496.710 untuk digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

Pada tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

On August 15, 2008, the Company entered into a Facility Agreement with Stewart Island Investments, Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$146,496,710 to finance the Company's working capital.

On May 6, 2011, the Company fully repaid the loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

17. PROVISI JANGKA PANJANG

17. LONG -TERM PROVISION

30 September/September 30, 2013					
	Saldo 31 Des 2012/ Balance Dec 31, 2012	Provisi tambahan/ Additional provisionl	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun jalan/ Increase during the period	Saldo 30 Sep 2013/ Balance Sep 30, 2013
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	126.073	19.612	(263)	-	145.422
31 Desember/December 31, 2012					
	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011	Provisi tambahan/ Additional provisionl	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun jalan/ Increase during the year	Saldo 31 Des 2012/ Balance Dec 31, 2012
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	72.207	53.887	(21)	-	126.073
31 Desember/December 31, 2011					
	Saldo 31 Des 2010/ Balance Dec 31, 2010	Provisi tambahan/ Additional provisionl	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun jalan/ Increase during the year	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	59.185	13.022	-	-	72.207
31 Desember/December 31, 2010					
	Saldo 31 Des 2009/ Balance Dec 31, 2009	Provisi tambahan/ Additional provisionl	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun jalan/ Increase during the year	Saldo 31 Des 2010/ Balance Dec 31, 2010
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	44.150	15.035	-	-	59.185

Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Dismantling of fixed assets will be realized at the end of land rent period of related fixed assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Perseroan:				
Pajak pertambahan nilai	-	27.701	41.952	254.595
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2013	76.342	-	-	-
Entitas anak:				
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2012	-	801	-	-
	76.342	28.502	41.952	254.595

The Company:
Value added tax
Refundable corporate income
tax - 2013
The subsidiary:
Refundable corporate income
tax - 2012

Pada tanggal 9 Februari 2011, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2009. Surat Ketetapan Pajak ini mencerminkan lebih bayar sebesar Rp224.885 yang nilainya lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diklaim oleh Perseroan sebesar Rp224.914. Perseroan menerima hasil Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebaskan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat dikembalikan sebesar Rp29 di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

On February 9, 2011, the Company received a tax assessment in relation to 2009 value added tax. The tax assessment reflected an overpayment of Rp224,885, which was lower than the Company's claim amount of Rp224,914. The Company accepted the tax assessment result and charged the unrefunded value added tax of Rp29 to 2011 consolidated statements of comprehensive income.

b. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Perseroan:				
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	2.595	848	1.364	969
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23/26	9.158	2.203	4.728	3.174
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4(2)	4.319	4.589	1.577	811
Pajak pertambahan nilai	15.575	-	-	-
Pajak penghasilan - 2010	-	-	-	450
Pajak penghasilan - 2011	-	-	9.253	-
Pajak penghasilan - 2012	-	23.121	-	-
	31.647	30.761	16.922	5.404
Entitas anak:				
Pajak pertambahan nilai	2.980	467	-	-
Pajak penghasilan karyawan	105	-	-	-
Pajak pengalihan properti	-	874	-	-
Pajak penghasilan - 2012	5	5	-	-
Pajak penghasilan - 2013	196	-	-	-
	3.286	1.346	-	-
	34.933	32.107	16.922	5.404

The Company:
Employee income tax
- Article 21
Withholding income tax
- Articles 23/26
Withholding income tax
- Article 4(2)
Value Added Tax
Corporate income tax - 2010
Corporate income tax - 2011
Corporate income tax - 2012

The subsidiaries:
Value added tax
Employee income tax
Property transfer tax
Corporate income tax - 2012
Corporate income tax - 2013

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income, current tax expense and corporate income tax payable are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	127.783	332.888	461.592	378.447	134.900	Consolidated income before corporate income tax
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(14.482)	-	(2.198)	-	-	Subsidiary's loss before corporate income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	142.265	332.888	463.790	378.447	134.900	Income before corporate income tax - The Company
Ditambah/(dikurangi): Perbedaan temporer:						Add/(less): Temporary differences:
Biaya pinjaman	(174.801)	46.584	(3.447)	(119.317)	68.384	Cost of loans
Provisi biaya perijinan	3.480	26.776	31.737	29.614	27.340	Provision for permit and licenses and others
Liabilitas imbalan kerja	10.477	7.468	10.370	5.101	3.341	Employee benefits expense
Akrual bonus	4.968	(944)	(4.513)	9.960	2.292	Accrued employee bonuses
Depresiasi aset tetap	15.743	(69.048)	(95.675)	(64.648)	(48.447)	Fixed assets depreciation
Provisi untuk diskon	(4.249)	-	-	-	-	Provision for discount
Cadangan penurunan nilai	13.727	-	(18.471)	1.386	(9.572)	Allowance for impairment
Provisi biaya pemeliharaan	-	-	-	-	9.837	Provision for maintenance
Perbedaan permanen:						Permanent differences:
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(3.227)	(9.204)	(11.873)	(1.056)	(6.933)	Interest income subject to final income tax on a net of tax basis
Beban yang tidak dapat dikreditkan	8.104	7.631	11.174	9.638	10.538	Non-deductible expenses
Lainnya	-	(21.000)	-	-	-	Others
Penghasilan kena pajak	16.487	321.151	383.092	249.125	191.680	Taxable income
Beban pajak kini perseroan atas laba kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku	4.122	80.288	95.773	62.281	47.919	Current corporate income tax expense on income subject to tax at statutory rates
Dikurangi pembayaran pajak dimuka						Less Prepaid Tax:
Pasal 23	49.229	36.509	44.929	31.879	28.322	Article 23
Pasal 25	31.235	20.123	27.723	21.149	19.147	Article 25
	80.464	56.632	72.652	53.028	47.469	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan perseroan	(76.342)	23.656	23.121	9.253	450	Corporate income tax payable/(over payment)
Utang pajak penghasilan entitas anak	196	-	5	-	-	Subsidiary income tax payable

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2010 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak. Taksiran penghasilan kena pajak menjadi dasar dalam SPT Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2012.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

The calculation of corporate income tax for 2012, 2011 and 2010 conform with the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT"). The estimated taxable income is used for the basis of the 2012 annual corporate income tax return.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Perseroan:					
Beban pajak kini	4.122	80.288	95.773	62.281	47.919
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	32.664	1.909	20.000	34.555	(13.995)
Entitas anak:					
Beban pajak kini	232	-	-	-	-
Manfaat pajak tangguhan	(3.785)	-	(796)	-	-
	33.233	82.197	114.977	96.836	33.924

The Company:
Current tax expense
Deferred tax expense/(benefit)

The subsidiaries:
Current tax expense
Deferred tax benefit

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	127.783	332.888	461.592	378.447	134.900
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku umum	31.946	83.222	115.398	94.612	33.725
Efek pajak atas perbedaan permanen: Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(807)	(2.301)	(2.968)	(264)	(1.733)
Beban yang tidak dapat dikreditkan	2.026	1.908	2.547	2.409	2.634
Lainnya	68	(632)	-	79	(702)
Total beban pajak penghasilan badan konsolidasian	33.233	82.197	114.977	96.836	33.924

Consolidated Income before corporate income tax

Tax expense calculated at statutory rates
Tax effect of permanent differences:

Other income subject to final income tax

Non-deductible expenses
Other

Total consolidated corporate income tax expense

18. TAXATION (continued)

c. Components of corporate income tax expense

d. Reconciliation of corporate income tax

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rates on the consolidated income before income tax are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

Analisa saldo aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Entitas anak:				
Aset pajak tangguhan:				
Aset tetap	9.384	8.041	-	-
Kompensasi rugi fiskal	8.370	-	-	-
Aset takberwujud	(2.432)	-	-	-
Selisih penjabaran transaksi mata uang	(15.244)	-	-	-
Aset pajak tangguhan	78	8.041	-	-
Perseroan:				
Aset pajak tangguhan:				
Provisi biaya perijinan	23.043	22.173	14.239	6.835
Revaluasi lindung nilai arus kas	-	-	12.808	-
Akrua bonus	6.068	4.827	5.956	3.465
Provisi imbalan kerja	8.398	5.778	3.186	1.910
Provisi biaya pemeliharaan	2.459	2.459	2.458	2.459
Cadangan penurunan nilai	5.316	1.884	6.502	6.156
	45.284	37.121	45.149	20.825
Perseroan:				
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset tetap	(810.341)	(814.277)	(286.642)	(271.591)
Biaya pinjaman	(110.621)	(66.920)	(66.059)	(35.971)
Provisi lain-lain	(1.062)	-	-	-
	(922.024)	(881.197)	(352.701)	(307.562)
Entitas anak:				
Liabilitas pajak tangguhan:				
Selisih penjabaran transaksi mata uang	-	(606)	-	-
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(876.740)	(844.682)	(307.552)	(286.737)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax asset/(liabilities), net

An analysis of the deferred tax assets/(liabilities), net follows:

The subsidiaries:
Deferred tax assets:
Fixed assets
Tax loss carried forward
Intangible Assets
Exchange difference from translation of financial statements
Deferred tax assets
The Company:
Deferred tax assets:
Provision for permit and license
Revaluation of cash flow hedge
Accrued employee bonuses
Provision for employee benefits
Provision for maintenance
Allowance for impairment
The Company:
Deferred tax liabilities:
Fixed assets
Cost of loans
Provision others
The subsidiaries
Deferred tax liabilities:
Exchange difference from translation of financial statements
Deferred tax liabilities, net

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company its subsidiaries's management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Entitas anak:				
Saldo awal aset pajak tangguhan	8.041	-	-	-
Manfaat pajak tangguhan pada periode/tahun berjalan	7.281	8.041	-	-
Efek aset pajak tangguhan atas ekuitas	(15.244)	-	-	-
Saldo akhir aset pajak tangguhan - konsolidasian	78	8.041	-	-
Perseroan:				
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(844.076)	(307.552)	(286.737)	(74.238)
Beban pajak tangguhan pada periode/tahun berjalan	(32.664)	(20.000)	(34.555)	13.995
Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas	-	(516.524)	13.740	(226.494)
	(876.740)	(844.076)	(307.552)	(286.737)
Entitas anak:				
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(606)	-	-	-
Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas	606	(606)	-	-
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian	(876.740)	(844.682)	(307.552)	(286.737)

*The subsidiaries:
Deferred tax assets
- beginning balance
Deferred tax income
for the period/year*

Deferred tax effect on equity

Consolidated deferred tax assets - ending balance

*The Company:
Deferred tax liabilities
- beginning balance
Deferred tax expense
for the period/year*

Deferred tax effect on equity

*The subsidiaries:
Deferred tax liabilities
- beginning balance*

Deferred tax effect on equity

Consolidated deferred tax liabilities - ending balance

g. Lain-lain

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara Perseroan yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar. Lihat Catatan 13.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan Perseroan dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

g. Others

Claims for refunds of withholding income tax - Article 4(2) of Rp150,027 represents refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment of Company's tower rental income from a final tax basis to taxable income from tower rental activities being subject to corporate income tax at standard statutory rates. See Note 13.

Based on the Directorate General of Tax letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the Company's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sebelum menerima aturan ini, pendapatan Perseroan dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan dasar pengenaan pajak atas pendapatan penyewaan menara.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, Perseroan tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak terdapat liabilitas kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan liabilitas pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Perseroan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi Perseroan karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Prior to receiving this ruling, the Company's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the Company revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of tax on tower rental income.

Based on the current tax regulations, the Company can not revise its corporate income tax returns for 2006 and the prior tax years. The Company's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to taxation on tower rental income.

The Company has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the Company's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Perseroan berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.03/2007, dan oleh karena itu Perseroan pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jenderal Pajak untuk membayar restitusi. Perseroan telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan Perseroan untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008. Perseroan mengakui pendapatan pajak sebagai akibat dari pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perseroan menerima keputusan dari pengadilan pajak yang mendukung keputusan KPP Madya Bandung.

Pada tanggal 3 November 2010, Perseroan mengajukan permintaan kepada Mahkamah Agung untuk melakukan penelaahan yuridis sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak mengenai mekanisme pengembalian pajak. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa restitusi tersebut dapat diperoleh. Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan menerima salinan putusan Mahkamah Agung No. 99/B/PK/PJK/2011 tanggal 15 September 2011 yang membatalkan keputusan Pengadilan Pajak dan memerintahkan Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk memproses restitusi pajak Perseroan.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Company believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and, therefore, the Company on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the Company. The Company has received a tax opinion from a tax consultant to support the Company's actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008. The Company has recognized a corporate income tax adjustment related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2009.

On August 18, 2010, the Company received a decision from the Tax Court which upheld the decision of KPP Madya Bandung.

On November 3, 2010, the Company requested for the Supreme Court to perform a judicial review on the Tax Court decision regarding the mechanism of the tax refund. The Company's management believes that the claimed tax refund is refundable. On May 9, 2012, the Company received a letter of the Supreme Court decision No. 99/B/PK/PJK/2011 dated September 15, 2011 from the Tax Court which disqualify the Tax Court decision and ordered Directorate General of Tax (DGT) to process of the Company's tax refund.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2007 dan 2008 dengan jumlah sebesar Rp105.130. Jumlah tersebut berbeda sebesar Rp7.739 dari jumlah yang sudah dibukukan Perseroan. Pada tanggal 15 Juli 2013 Perseroan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2013 Perseroan mengajukan keberatan sehubungan dengan perbedaan jumlah SKPLB dengan jumlah yang sudah dibukukan oleh Perseroan.

Perseroan telah mengajukan permohonan restitusi kepada KPP Pratama Cibeunying terkait dengan kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang atas PPh pasal 4(2) tahun pajak 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, restitusi tersebut masih dalam proses.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

On June 18, 2013, The Company received overpayment tax assessment letters ("SKPLB") reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2007 and 2008 totaling of Rp105,130. The amount was difference of Rp7,739 compared with the amount as recorded by the Company. On July 15, 2013 the Company received the payment of such SKPLB. On August 20, 2013 the Company has applied objection letter on the difference between SKPLB and the Company's record.

The Company has applied for refund to KPP Pratama Cibeunying related to income tax overpayment article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2009. Until the completion date of the consolidated financial statements, the tax refund is still in process.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. The DGT may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan akrual Perseroan atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan kerja manfaat pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Juli 2013, 3 Januari 2013, 4 Januari 2012 dan 3 Januari 2011.

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents Company's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk. and PT Indosat Tbk.

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides defined benefit plan for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is unfunded.

Long-term employee benefits liabilities recognized as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated July 5, 2013, January 3, 2013, January 4, 2012, and January 3, 2011, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Tingkat diskonto	7,5% per annum	6% per annum	6,6% per annum	8,5% per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per annum	10% per annum	10% per annum	10% per annum
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	55 years of age	55 years of age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 1999	TMI 1999
Metode	Projected Unit credit	Projected Unit credit	Projected Unit credit	Projected Unit credit

Discount rate
Wages and salary increase
Retirement age
Mortality rate
Method

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 29) adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Biaya jasa kini	8.430	6.050	8.441	4.055	3.331
Biaya bunga	1.714	1.121	1.546	962	713
Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak	(3)	(3)	(4)	(4)	(4)
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	342	309	399	103	96
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian, bersih	-	-	-	-	(781)
	10.483	7.477	10.382	5.116	3.355

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized past services cost - non vested
Amortization of unrecognized actuarial loss
Gain on curtailment and settlement, net

Perincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas	36.126	36.636	21.150	9.974
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	45	48	52	57
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.353)	(13.343)	(8.231)	(2.161)
Liabilitas imbalan kerja	33.818	23.341	12.971	7.870

The details of employee benefits liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Present value of obligation
Unrecognized past service cost - non vested
Unrecognized actuarial losses
Employee benefits liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Pengaruh keseluruhan biaya jasa	(1.058)	1.282
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(5.262)	6.348
	(6.320)	7.630

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
		2012	2011	2010
Pada awal tahun	36.636	21.150	9.974	5.567
Biaya jasa kini	8.430	8.441	4.055	3.331
Biaya bunga	1.714	1.546	962	713
Imbalan yang dibayarkan	(56)	(87)	(57)	(39)
Kerugian aktuarial	(10.598)	5.586	6.216	1.482
Kurtailmen	-	-	-	(1.080)
Pada akhir periode	36.126	36.636	21.150	9.974

Effect on the aggregate current service cost
Effect on present value of obligation

The movement of present value of obligation is as follows:

At beginning of year
Current service cost
Interest cost
Expected benefit payment
Actuarial losses
Curtailment
At end of period

Perbandingan nilai kini liabilitas:

Comparison of present value of obligation:

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
30 September 2013	36.126	September 30, 2013
31 Desember 2012	36.636	December 31, 2012
31 Desember 2011	21.150	December 31, 2011
31 Desember 2010	9.974	December 31, 2010
31 Desember 2009	5.567	December 31, 2009

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for employee benefits for the nine-month period ended September 30, 2013 and for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Saldo awal	23.341	12.971	7.870	4.528	Beginning balance
Penambahan di periode berjalan	10.483	10.382	5.116	3.355	Addition during the period
Pembayaran imbalan kerja	(6)	(12)	(15)	(13)	Benefits paid
Saldo akhir	33.818	23.341	12.971	7.870	Ending balance

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	713.969	284.789	262.963	282.704
PT XL Axiata Tbk.	138.782	636	771	355
PT Telekomunikasi Selular	115.644	84.677	24.272	7.135
PT Indosat Tbk.	40.013	1.002	-	-
KPN B.V.	20.304	-	-	-
PT First Media	9.098	-	-	-
PT Berca Global-Access	647	-	-	-
PT Axis Telekom Indonesia	498	3.905	1.903	101
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	134	126	199	274
PT Bakrie Telecom Tbk.	85	-	9	9
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	68	-	-	-
PT Smart Telecom	65	1.787	41	-
PT Smartfren Telecom Tbk.	8	181	324	209
Techno-Sciences, Inc.	-	-	180	-
	1.039.315	377.103	290.662	290.787
Bagian jangka pendek	(904.697)	(351.717)	(264.105)	(217.940)
Bagian jangka panjang	134.618	25.386	26.557	72.847

PT Hutchison 3 Indonesia
(formerly PT Hutchison CP
Telecommunications)
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.
KPN B.V.
PT First Media
PT Berca Global-Access
PT Axis Telekom Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi
Indonesia.
PT Smart Telecom.
PT Smartfren Telecom Tbk.
Techno-Sciences, Inc.

Current portion

Non-current portion

Pada tahun 2013, Perseroan menerima pembayaran dimuka untuk jangka waktu 1 dan 5 tahun dari PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) atas sewa operasi menara. Perseroan juga menerima pembayaran dimuka dari PT XL Axiata Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Smart Telecom atas sewa operasi menara.

Periode penerimaan pendapatan diterima dimuka untuk PT Hutchison 3 Indonesia diakui setiap bulan Januari dan April, PT XL Axiata Tbk., diakui setiap bulan Januari (satu tahun sekali), PT Telekomunikasi Selular diakui secara tahunan, PT Indosat Tbk., diakui setiap bulan Februari dan Agustus (enam bulan sekali), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., diakui secara bulanan, dan PT Smart Telecom diakui setiap tiga bulan sekali di depan.

In 2013, the Company received payments in advance for 1 and 5 years from PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) for leases of towers under operating lease arrangements. The Company also received payments in advance from PT XL Axiata Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., and PT Smart Telecom for leases of towers under operating lease arrangements.

Unearned revenue period for PT Hutchison 3 Indonesia is recognized every January and April, PT XL Axiata Tbk., is recognized every January (once a year), PT Telekomunikasi Selular is recognized on yearly basis, PT Indosat Tbk., is recognized every February and August (once every six months), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., is recognized monthly, and PT Smart Telecom is recognized every three months in advance.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Protelindo Netherlands B.V.				
Nilai tercatat - awal	1.647	2.192	-	-
Bagian rugi neto	(5.402)	(555)	-	-
Pembayaran deviden oleh entitas anak	(2.206)	-	-	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(470)	10	-	-
	(6.431)	1.647	-	-

*Protelindo Netherlands B.V.
Carrying amount - beginning
Equity in net loss
Payment of dividend by the subsidiary
Exchange difference from translation of financial statements*

b. Bagian laba/(rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali

	30 September/September 30, 2013 (9 months)	2012 (9 months)	31 Desember/December 31, 2012 (12 months)	2011 (12 months)	2010 (12 months)
Protelindo Netherlands B.V.					
Bagian rugi neto	(5.402)	-	(555)	-	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(470)	-	10	-	-
	(5.872)	-	(545)	-	-

*Protelindo Netherlands B.V.
Equity in net loss
Exchange difference from translation of financial statements*

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value were as follows:

	30 September/September 30, 2013			
Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh) Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	PT Tricipta Mandhala Gumilang
PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100.0000%	332.262	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	PT Tricipta Mandhala Gumilang
PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100.0000%	332.262	
31 Desember/December 31, 2011				
Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	PT Tricipta Mandhala Gumilang
PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100.0000%	332.262	
31 Desember/December 31, 2010				
Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	PT Tricipta Mandhala Gumilang
PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100.0000%	332.262	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pemegang saham Perseroan menjaminkan seluruh sahamnya sebagai jaminan atas pinjaman utang bank, seperti diungkapkan di Catatan 16.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company's shareholders pledged all of their shares as collateral for bank loans, as disclosed in Note 16.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan yang terdiri dari surplus revaluasi menara Perseroan dan keuntungan /(kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas Perseroan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Keuntungan /(kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas	-	-	(38.424)	(50.921)
Surplus revaluasi menara	1.985.248	2.081.405	609.139	650.817
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	46.190	1.809	-	-
	2.031.438	2.083.214	570.715	599.896

Net gain/(loss) on cash flow hedges
Revaluation surplus on tower
Exchange difference from translation of financial statements

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company which consist of the Company's revaluation surplus on towers and the Company's net gain/(loss) on cash flow hedges as follow:

25. PENDAPATAN

	30 September/September 30, 2013	2012	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Pihak ketiga: Sewa menara (sewa operasi)	2.293.003	1.613.528	2.257.717	1.642.860	1.347.683
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	2.276	5.614	7.543	8.046	8.163
	2.295.279	1.619.142	2.265.260	1.650.906	1.355.846

Third parties:
Tower rentals (operating leases)
Repeater rentals (finance lease)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue				
	30 September/September 30, 2013	2012	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Pelanggan					
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	817.615	641.223	882.828	715.470	646.082
PT XL Axiata Tbk.	395.150	280.398	397.487	255.045	176.601
PT Telekomunikasi Selular	345.089	181.886	269.759	97.528	13.594
PT Smartfren Telecom Tbk.	205.726	156.698	210.501	186.741	146.660
PT Bakrie Telecom Tbk.	135.061	130.006	173.372	172.258	166.888
	1.898.641	1.390.211	1.933.947	1.427.042	1.149.825

Customers
PT Hutchison 3 Indonesia
(formerly PT Hutchison CP
Telecommunications)
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.

	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total revenue				
	30 September/September 30, 2013	2012	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Pelanggan					
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	36%	40%	39%	43%	48%
PT XL Axiata Tbk.	17%	17%	18%	15%	13%
PT Telekomunikasi Selular	15%	11%	12%	6%	1%
PT Smartfren Telecom Tbk.	9%	10%	9%	11%	11%
PT Bakrie Telecom Tbk.	6%	8%	8%	10%	12%
	83%	86%	86%	85%	85%

Customers
PT Hutchison 3 Indonesia
(formerly PT Hutchison CP
Telecommunications)
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Perawatan lokasi	107.282	80.989	110.053	78.127	59.623
Listrik	28.993	12.343	19.744	4.657	5.600
Perjalanan dinas	7.588	5.840	7.499	6.973	1.223
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000)	3	5	158	260	553
	143.866	99.177	137.454	90.017	66.999

Site maintenance
Electricity
Travel
Others (below Rp1,000)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

During for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

27. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	508.102	327.200	446.827	378.209	319.124
Amortisasi sewa tanah dan lainnya	136.311	92.737	130.071	98.965	85.445
Amortisasi aset takberwujud	31.936	-	-	-	-
Amortisasi asuransi	7.732	5.661	7.937	6.580	5.892
	684.081	425.598	584.835	483.754	410.461

Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortization of site rentals and others
Amortization of intangible assets
Amortization of insurance

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.212	8.761	12.998	9.690	6.877
Representasi dan jamuan	8.123	5.566	7.334	3.994	3.692
Perjalanan dan transportasi	6.940	6.263	8.728	8.946	7.784
Lainnya	49	-	-	-	-
	24.324	20.590	29.060	22.630	18.353

Salaries and employee welfare
Entertainment and representation
Travel and transportation
Others

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Jasa profesional	110.462	60.095	86.606	63.947	62.324
Gaji dan kesejahteraan karyawan	73.763	41.798	58.962	41.095	38.492
Perizinan dan lisensi	25.506	29.887	40.198	33.545	27.520
Imbalan kerja (Catatan 20)	10.483	7.477	10.382	5.116	3.355
Keperluan kantor	8.023	5.800	8.027	7.002	4.842
Lain-lain (kurang Rp1.000)	2.507	874	1.348	1.013	806
	230.744	145.931	205.523	151.718	137.339

Professional fees
Salaries and employee welfare
Permit and licenses
Employee benefits (Note 20)
Office supplies
Others (below Rp1,000)

30. BIAYA KEUANGAN

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Beban bunga	308.636	285.881	430.610	374.614	527.446
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 16)	49.328	64.415	87.912	57.195	50.021
Penghapusan biaya pinjaman (Catatan 16)	-	-	-	-	196.355
Beban keuangan lain	18.061	3.947	15.691	11.579	13.978
	376.025	354.243	534.213	443.388	787.800

Interest expense
Amortization of cost of loans
(Note 16)
Write-off of cost of loans
(Note 16)
Other finance charges

31. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, NETO

a. Kerugian lain-lain, neto

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Kerugian selisih kurs, neto	(683.973)	(229.541)	(282.706)	(48.341)	-
Penalti	(32.557)	(23.794)	(32.035)	(25.181)	-
Biaya penurunan nilai	(18.418)	-	-	(1.386)	-
Lainnya	23.020	3.416	(9.715)	(7.100)	(2.718)
	(711.928)	(249.919)	(324.456)	(82.008)	(2.718)

Foreign exchange losses, net
Penalty
Impairment expense
Others

b. Keuntungan lain-lain, neto

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Kuntungan selisih kurs, neto	-	-	-	-	186.219
Penalti	-	-	-	-	-
Biaya penurunan nilai	-	-	-	-	9.572
	-	-	-	-	195.791

Foreign exchange gains, net
Penalty
Impairment expense

Rincian (kerugian)/keuntungan selisih kurs

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Pinjaman fasilitas	(1.072.586)	(258.703)	(312.662)	(85.378)	142.392
Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.	-	-	-	43.097	51.591
Pinjaman sindikasi	164.274	-	-	-	-
Lainnya	224.339	29.162	29.956	(6.060)	(7.764)
	(683.973)	(229.541)	(282.706)	(48.341)	186.219

Facility loan
Loan from Stewart Island
Investments Pte. Ltd.
Syndication facility
Others

Detail foreign exchange (losses)/gains

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan DBS Bank Ltd. ("DBS") dan The Royal Bank of Scotland N.V. Cabang Jakarta ("RBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga tiga bulanan dalam dollar Amerika Serikat sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Mei 2010. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan mengakhiri transaksi swap tingkat bunga dengan DBS. Selanjutnya pada tanggal 6 Desember 2012, Perseroan mengakhiri transaksi swaps tingkat bunga dengan RBS.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak tingkat bunga swap dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Kontrak - kontrak swap tingkat bunga

		Nilai wajar/Fair value			
Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	Jumlah nosional/ Notional amount (US\$)	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,		
			2012	2011	2010
DBS Bank Ltd. The Royal Bank of Scotland, Jakarta branch	80.778.275	-	-	(25.315)	-
	75.862.500	-	-	(25.917)	-
	156.640.775	-	-	(51.232)	-
DBS Bank Ltd. The Royal Bank of Scotland, Jakarta branch	90.055.331	-	-	-	(26.002)
	84.575.000	-	-	-	(24.919)
	174.630.331	-	-	-	(50.921)

32. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

On June 28, 2010, the Company entered into new interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd. ("DBS") and The Royal Bank of Scotland N.V. Jakarta Branch ("RBS"), to hedge quarterly payments of interest denominated in United States Dollars related to the May 2010 Loan Facility. The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments.

On November 30, 2012, the Company terminated the interest rate swap transaction with DBS. Further, on December 6, 2012, the Company and RBS terminated the interest rate swap transaction with RBS.

Information related to the interest rate swap contracts and their fair values as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 is as follows:

Interest rate swap contracts

No.	Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)				
					September/September		Desember/December		
					2013	2012	2012	2011	2010
1	The Royal Bank of Scotland,(A BN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch	7 September/ September 2010 - 6 Desember/ December 2012	2,54% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.54% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 6 Desember 2012/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to December 6, 2012.	-	(10.391)	(13.424)	(16.212)	(5.460)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)

32. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)

No.	Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)				
					September/September		Desember/December		
					2013	2012	2012	2011	2010
2	DBS Bank Ltd.	7 September/ September 2010 - 30 November/ November 2012	2,53% dari AS\$90.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.53% of US\$90,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2012/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to November 30, 2012.	-	(11.010)	(10.094)	(17.185)	(5.787)
3	DBS Bank Ltd.	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010	2,10% dari AS\$84.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS /2.10% of US\$84,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	-	-	-	(3.622)
4	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta branch)	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010	5,840% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS termasuk margin sebesar 3,75% /5,840% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR including a 3.75% margin.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk Maret 31, 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/ Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	-	-	-	(3.623)
5	DBS Bank Ltd.	31 Maret/ March 2009 - 28 Juni/ June 2010	2,12% dari AS \$6.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.12% of US\$6,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk Maret 31, 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/ Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010	-	-	-	-	(260)
6	Standard Chartered Bank	4 September/ September 2009 - 30 Juni/ June 2010	2,025% dari AS\$10.500.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.025% of US\$10,500,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk Maret 31, 2009 sampai dengan 30 Juni 2010/ Last business day of March, June, September and December of each year from and including September 30, 2009 to June 30, 2010	-	-	-	-	(2.521)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.
- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perseroan dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

- c. Perseroan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site with automatic renewal options.
- b. On August 14, 2006, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the Company and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

- c. The Company entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, Perseroan dan PT Smartfren Telecom Tbk. (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 November 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 17 Desember 2009, Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Smartfren kepada Perseroan.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perseroan menandatangani perjanjian gadai sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham Smartfren. Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Smartfren kepada Perseroan (Catatan 5). Pada tanggal 16 Januari 2013, Perseroan mengirimkan surat kepada Corporate United Investments Limited dan Smartfren untuk melepas gadai saham.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On October 27, 2009, the Company and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for *Co-location* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

- d. On March 15, 2007, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the *sites leases* is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On December 17, 2009, the Company and Smartfren entered into a Payment Agreement involving the settlement of Smartfren's receivables owing to the Company by means of installment payments.

On February 5, 2010, the Company signed a pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of Smartfren. The pledged shares represent collateral in relation to Smartfren's outstanding receivables owing to the Company (Note 5). On January 16, 2013, the Company sent a letter to Corporate United Investments Limited and Smartfren to release the pledged shares.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perseroan dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Juni 2012 dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2012 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk Perseroan dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu Perseroan untuk tidak memperpanjang.

Pada tanggal 7 Juni 2012 Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk sewa menara atas lokasi-lokasi yang dibeli oleh Perseroan dari penyedia-penyedia menara lain dimana Smartfren adalah penyewa yang telah ada.

Pada tanggal 31 Agustus 2012 Perseroan dan Smartfren menandatangani suatu perjanjian mengenai, antara lain, mengubah TOPA dan Perjanjian Pembayaran tanggal 17 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007, Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On August 31, 2010, the Company and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") as subsequently amended by Amendment No.1 dated June 7, 2012 whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2012 in accordance with terms set forth in the Company's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, and such term is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the Company that it does not wish to renew.

On June 7, 2012, the Company and Smartfren entered into a Master Lease Agreement for acquired sites regarding the rental of tower sites acquired by the Company from other tower providers on which Smartfren is and existing tenant.

On August 31, 2012 the Company and Smartfren entered into an agreement that, among other things, amends the TOPA and Payment Agreement dated December 17, 2009.

- e. On August 15, 2007, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No. 1 dated December 17, 2007, Amendment No. 2 dated August 24, 2010 and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Perseroan menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 November 2009, Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, ("Purchase MLA") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. *Closing Agreement* ini telah diubah pada tanggal 19 September 2011 dan diubah lagi pada tanggal 15 Maret 2012.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the Company to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The Company concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the Company acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009, Amendment No. 2 dated December 28, 2010, and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On March 9, 2010, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement was amended on September 19, 2011 and amended again on March 15, 2012.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen No. 1 tanggal 21 Desember 2012 mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.500 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 28 Desember 2010 hingga 30 Juni 2013. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan.

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008 dan Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Amandemen tanggal 7 November 2011, Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo, tanggal 1 November 2012 dan terakhir kali diubah dengan Amandemen terhadap perjanjian sewa induk BTS dan Colo tanggal 20 September 2013. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 1 kali jangka waktu perpanjangan 5 tahun. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 28, 2010, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated December 21, 2012 regarding the agreement of the Company to acquire up to 1,500 towers from Hutchison. The term of this agreement is from December 28, 2010 until June 30, 2013. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under this 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

- f. On December 4, 2007, the Company and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008, and by Amendment No. 2 dated January 5, 2010, an Amendment dated November 7, 2011, Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated November 1, 2012 and lastly amended by Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated September 20, 2013. The initial term for site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for a 5 year renewal period. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 November 2011, 1 November 2012, 19 Februari 2013, 26 Agustus 2013 dan 20 September 2013. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan Sampoerna menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perseroan ditunjuk oleh Sampoerna untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On July 19, 2010, the Company and XL entered into a *Build to Suit* and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011, November 1, 2012, February 19, 2013, August 26, 2013 and September 20, 2013. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

- g. On December 7, 2007, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended twice, for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On December 7, 2007, the Company and Sampoerna entered into a *Build to Suit* and *Co-location* Agreement. Pursuant to the agreement, the Company has been engaged by Sampoerna to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perseroan dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, Perseroan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009, Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 dan terakhir oleh Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian *Build to Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On December 14, 2007, the Company and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- i. On July 2, 2008, the Company and PT Indosat Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* as amended by the First Amendment dated June 22, 2009, by the Second Amendment dated May 13, 2011 and lastly by the Third Amendment dated March 5, 2012 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On May 13, 2011, the Company and Indosat entered into a *Build to Suit* Agreement. The period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, Perseroan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, Perseroan dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- l. Pada tanggal 25 Juni 2010, Perseroan dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. On March 1, 2010, the Company and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- k. On June 17, 2010, the Company and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- l. On June 25, 2010, the Company and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the *site leases* signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Pada tanggal 1 April 2011, Perseroan dan Techno-Sciences, Inc. ("TSI") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi milik TSI. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila TSI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 18 April 2012, dua *site leases* dengan TSI telah dibatalkan.

- n. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menandatangani perjanjian, sebagaimana diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 8).
- o. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perseroan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* the "SPA" dengan KPN B.V. ("KPN"), sebuah penyedia jasa telekomunikasi ternama di Belanda, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk membeli 261 menara telekomunikasi dari KPN dengan cara membeli saham-saham pada perusahaan-perusahaan yang telah didirikan oleh KPN. Pada tanggal 3 Desember 2012, Perseroan menunjuk entitas anak tidak langsungnya, Protelindo Towers B.V., sebagai pembeli dalam SPA sebagai pengganti dari Perseroan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On April 1, 2011, the Company and Techno-Sciences, Inc. ("TSI") entered into a Master Lease Agreement for *Co-location* regarding the rental of tower infrastructure for placement of TSI's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless TSI informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On April 18, 2012, the two site leases with TSI were cancelled.

- n. On February 12, 2004, the Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* as amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of repeater systems and indoor base transceiver stations. The initial period of the site lease signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of Lease Object Submission for each site (Note 8).
- o. On October 29, 2012, the Company signed a *Sale and Purchase Agreement* (the "SPA") with KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, in relation to the Company's plan to purchase 261 telecommunications towers from KPN by purchasing shares in companies that were established by KPN. On December 3, 2012, the Company appointed its indirect subsidiary, Protelindo Towers B.V., as the purchaser under the SPA instead of itself.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan Towers B.V. menyelesaikan akuisisi atas 261 menara-menara dari KPN berdasarkan SPA dengan membeli saham-saham dari Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V.. Mast Companies didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger oleh KPN. Harga pembelian untuk saham-saham dalam Mast Companies adalah sebesar €75.000.000 (ditambah pajak pengalihan). Perseroan memiliki kurang lebih 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap Mast Companies.

Sehubungan dengan akuisisi 261 menara oleh Protelindo Towers B.V., dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani dengan klien-klien di Belanda:

- p. Pada tanggal 19 Desember 2012, Mast Companies menandatangani Perjanjian Sewa Induk dengan KPN mengenai sewa ruang oleh KPN untuk keperluan jasa telekomunikasi mobile dan penyiaran. Jangka waktu awal untuk perjanjian-perjanjian sewa lokasi yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 15 tahun, dan akan diperpanjang untuk 5 tahun dan kemudian untuk jangka waktu 1 tahun pada suatu waktu, kecuali salah satu pihak mengakhiri perjanjian sewa lokasi. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal dimulainya untuk setiap lokasi.
- q. Pada tanggal 19 Juli 2004, KPN Telecom B.V. (kini dikenal sebagai KPN B.V.) terakhir kali mengubah Perjanjian Framework Collocation dengan T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") mengenai sewa ruang oleh T-Mobile untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik T-Mobile. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN pursuant to the SPA by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V.. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger by KPN. The purchase price for the shares in the Mast Companies was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of approximately 56% in the Mast Companies.

With respect to Protelindo Towers B.V.'s acquisition of 261 towers from KPN, below are significant agreements entered with the customers in the Netherlands:

- p. On December 19, 2012, the Mast Companies entered into a Master Lease Agreement with KPN regarding the lease of space by KPN for the benefit of mobile telecommunication and broadcast services. The initial period of the site lease agreements signed under this agreement is 15 years, which period will be extended for 5 years and thereafter for a term of 1 year at a time, unless one party terminates the site lease agreement. The lease period starts upon the date of the commencement date for each location.
- q. On July 19, 2004, KPN Telecom B.V. (now known as KPN B.V.) lastly amended a Collocation Framework Agreement with T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") regarding the lease of space by T-Mobile for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of T-Mobile's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all right and obligations on the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- r. Pada tanggal 3 Maret 2005, KPN B.V. terakhir kali mengubah Perjanjian Framework Collocation dengan Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") mengenai sewa ruang oleh Vodafone untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik Vodafone. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31, 2012	2011	2010
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan: Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun Lebih dari lima tahun	2.491.227 13.551.413 9.843.386 25.886.026	2.331.821 10.476.165 7.672.598 20.480.584	1.604.428 9.063.888 3.967.729 14.636.045	1.439.629 5.593.360 5.847.137 12.880.126

Estimated future minimum lease payments:
Within one year
From one year to five years
More than five years

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

30 September/September 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010	
Jumlah telecommunication sites /Number of telecommunication sites	Jumlah sewa/ Number of total site leases	Jumlah telecommunication sites/Number of telecommunication sites	Jumlah sewa/ Number of total site leases	Jumlah telecommunication sites /Number of telecommunication sites	Jumlah sewa/ Number of total site leases	Jumlah telecommunication sites /Number of telecommunication sites	Jumlah sewa/ Number of total site leases
9.379	17.605	8.460	14.849	6.363	10.798	5.072	8.365

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- r. On March 3, 2005, KPN B.V. lastly amended a Collocation Framework Agreement with Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") regarding the lease of space by Vodafone for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of Vodafone's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all rights and obligations regarding the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* perseroan yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The table below contains the number of leases on the Company's site portfolio per customer as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010.

No	Pelanggan/Customer	Catatan/ Notes	30 Sep/Sep 30, 2013	31 Des/Dec 31, 2012	31 Des/Dec 31, 2011	31 Des/Dec 31, 2010
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	33a	349	288	288	285
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	33b	883	853	855	847
3	PT Telekomunikasi Selular	33c	2.333	1.585	727	126
4	PT Smartfren Telecom Tbk.	33d	1.666	1.150	1.098	690
5	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	33e	6.718	6.037	5.206	4.517
6	PT XL Axiata Tbk.	33f	2.940	2.448	1.525	985
7	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	33g	97	97	88	87
8	PT Axis Telekom Indonesia	33h	925	908	446	416
9	PT Indosat Tbk.	33i	713	643	453	299
10	PT Smart Telecom	33j	57	51	42	45
11	PT Berca Global-Access	33k	14	14	14	14
12	PT First Media Tbk.	33l	243	90	16	16
13	Techno-Sciences, Inc.	33m	-	-	2	-
14	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Repeater and Indoor base transceiver stations)	33n	16	34	38	38
15	KPN	33o, 33p	484	484	-	-
16	T-Mobile Netherlands B.V.	33q	86	86	-	-
17	Vodafone Libertel N.V.	33r	81	81	-	-
	Jumlah/Total		17.605	14.849	10.798	8.365

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES INFORMATION

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Balances with related parties:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Aset					Assets
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Kas dan setara kas - Rupiah					Cash and cash equivalents - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)	62.231	685.400	606.056	143.028	PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)
<u>Perusahaan induk</u>					<u>Parent entity</u>
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	-	14.444	11.208	11.356	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
	62.231	699.844	617.264	154.384	
Total aset	15.375.874	13.649.531	8.628.089	7.474.839	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0%	5%	7%	2%	Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

34. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Balances with related parties: (continued)

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Liabilitas					Liabilities
<u>Perusahaan induk</u>					<u>Parent entity</u>
Utang pembangunan menara dan lainnya (Catatan 14)	54	-	-	-	Tower construction and other payable (Note 14)
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16)	-	-	-	26.953	Current portion of long-term loans PT Bank Central Asia Tbk (Note 16)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16)	-	-	312.830	286.713	Long-term loans, net of current portion due to PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16)
	54	-	312.830	313.666	
Total liabilitas	11.758.634	10.168.546	7.047.302	6.185.364	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak berelasi dengan total liabilitas	0%	0%	4%	5%	Percentage of total liabilities involving related party to total liabilities

Piutang lain-lain kepada PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) merupakan biaya-biaya penggantian yang akan dibayar melalui saling hapus dengan utang biaya pemasaran kepada SMN.

Other receivables to PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) represents reimbursable expenses which will be paid by netting of with marketing fee payables to SMN.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transactions with related parties:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012	2012	2011	2010	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
Beban bunga	-	19.771	25.053	33.612	33.430	Interest expense
Persentase beban bunga dari pihak berelasi dengan total beban bunga	%	7%	6%	9%	6%	Percentage of interest expense involving related party to total interest expense
<u>Beban usaha:</u>						<u>Operating expenses:</u>
<u>Perusahaan induk</u>						<u>Parent entity</u>
Biaya pemasaran dan perijinan	27.000	9.000	12.000	12.000	1.200	Marketing and licensing fee
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>						<u>Other related parties</u>
Sewa kantor	8.177	5.806	8.021	2.141	-	Office lease
	35.177	14.806	20.021	14.141	1.200	
Persentase beban usaha dari pihak-pihak berelasi dengan total beban usaha	14%	9%	9%	8%	1%	Percentage of operating expenses involving related parties to total operating expenses

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

34. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pemegang saham/Shareholders	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Biaya pemasaran dan perijinan, penggantian biaya (perjanjian pemasaran dan perijinan pada tanggal 1 Agustus 2009 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan perubahan kedua pada tanggal 26 Juli 2013/Marketing and licensing fee, reimbursable expenses (the marketing and licensing agreement dated August 1, 2009 as lastly amended by second amendment dated July 26, 2013)
Pemegang saham Perseroan dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk./Shareholders of the Company and PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	- PT Tricipta Mandhala Gumilang - PT Caturguwiratna Sumapala	-
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:		
Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas dan setara kas dan utang jangka panjang/Cash and cash equivalents and long-term loans
Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition	PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anak:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Compensation of key management personnel of the Company:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Imbalan kerja jangka pendek:					
Dewan Komisaris	1.527	1.253	1.687	1.725	367
Direksi	5.028	2.063	2.625	2.265	2.158
	6.555	3.316	4.312	3.990	2.525

Short-term employee benefits:
Boards of Commissioners
Directors

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Segmen bisnis

Perseroan dan entitas anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

35. OPERATING SEGMENTS

Business segments

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business activities:

- a. Tower rental
- b. Repeater leasing

Segment information based on business segments is presented below:

	30 September/September 30, 2013			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.293.003	2.276	2.295.279	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	1.465.877	1.455	1.467.332	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(24.300)	(24)	(24.324)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(230.515)	(229)	(230.744)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(711.222)	(706)	(711.928)	Other losses, net
Laba usaha	499.840	496	500.336	Operating income
Pendapatan keuangan	3.469	3	3.472	Finance income
Biaya keuangan	(375.652)	(373)	(376.025)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	127.657	126	127.783	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(33.200)	(33)	(33.233)	Corporate income tax expense
Laba neto	94.457	93	94.550	Net income
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	15.360.621	15.253	15.375.874	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(11.746.969)	(11.665)	(11.758.634)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	507.598	504	508.102	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.073.767	2.059	2.075.826	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.426.801)	(1.417)	(1.428.218)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(419.802)	(417)	(420.219)	Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

	30 September 2012/September 30, 2012		
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	1.613.528	5.614	1.619.142
Laba bruto	1.090.573	3.794	1.094.367
Beban penjualan dan pemasaran	(20.519)	(71)	(20.590)
Beban umum dan administrasi	(145.426)	(505)	(145.931)
Kerugian lain-lain, neto	(249.053)	(866)	(249.919)
Laba usaha	675.575	2.352	677.927
Pendapatan keuangan	9.172	32	9.204
Biaya keuangan	(353.016)	(1.227)	(354.243)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	331.731	1.157	332.888
Beban pajak penghasilan	(81.912)	(285)	(82.197)
Laba neto	249.819	872	250.691
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	326.065	1.135	327.200
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.607.184	5.592	1.612.776
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.178.021)	(4.099)	(1.182.120)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	142.433	496	142.929

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

REVENUE
Rental/leasing revenue from third parties
Gross income
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Other losses, net
Operating income
Finance income
Finance charges
Income before corporate income tax expense
Corporate income tax expense
Net income
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Segmen bisnis (lanjutan)

Business segments (continued)

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.257.717	7.543	2.265.260	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	1.537.833	5.138	1.542.971	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(28.964)	(96)	(29.060)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(204.838)	(685)	(205.523)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(323.376)	(1.080)	(324.456)	Other losses, net
Laba usaha	980.655	3.277	983.932	Operating income
Pendapatan keuangan	11.833	40	11.873	Finance income
Biaya keuangan	(532.434)	(1.779)	(534.213)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	460.054	1.538	461.592	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(114.594)	(383)	(114.977)	Corporate income tax expense
Laba neto	345.460	1.155	346.615	Net income
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	13.604.081	54.450	13.649.531	Total segment assets
Total liabilitas segmen	10.134.687	33.859	10.168.546	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	445.339	1.488	446.827	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.984.535	6.630	1.991.165	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.719.590)	(9.086)	(2.728.676)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.180.622	3.944	1.184.566	Cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	1.642.860	8.046	1.650.906
Laba bruto	1.071.886	5.249	1.077.135
Beban penjualan dan pemasaran	(22.520)	(110)	(22.630)
Beban umum dan administrasi	(150.979)	(739)	(151.718)
Kerugian lain-lain, neto	(81.608)	(400)	(82.008)
Laba usaha	816.779	4.000	820.779
Pendapatan keuangan	1.051	5	1.056
Biaya keuangan	(441.227)	(2.161)	(443.388)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	376.603	1.844	378.447
Beban pajak penghasilan	(96.364)	(472)	(96.836)
Laba neto	280.239	1.372	281.611
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Total aset segmen	8.586.038	42.051	8.628.089
Total liabilitas segmen	7.012.955	34.347	7.047.302
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	376.366	1.843	378.209
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.562.814	7.654	1.570.468
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.698.278)	(8.317)	(1.706.595)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	426.606	2.089	428.695

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

REVENUE
Rental/leasing revenue from third parties
Gross income
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Other losses, net
Operating income
Finance income
Finance charges
Income before corporate income tax expense
Corporate income tax expense
Net income
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

	31 Desember 2010/December 31, 2010		
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	1.347.683	8.163	1.355.846
Laba bruto	873.098	5.288	878.386
Beban penjualan dan pemasaran	(18.243)	(110)	(18.353)
Beban umum dan administrasi	(136.512)	(827)	(137.339)
Keuntungan lain-lain, neto	191.968	1.105	193.073
Laba usaha	910.311	5.456	915.767
Pendapatan keuangan	6.891	42	6.933
Biaya keuangan	(783.057)	(4.743)	(787.800)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	134.145	755	134.900
Beban pajak penghasilan	(33.720)	(204)	(33.924)
Laba neto	100.425	551	100.976

REVENUE
Rental/leasing revenue from third parties
Gross income
Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Other gains, net
Operating income
Finance income
Finance charges
Income before corporate income tax expense
Corporate income tax expense
Net income

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total aset segmen	7.429.836	45.003	7.474.839
Total liabilitas segmen	6.148.125	37.239	6.185.364

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total segment assets
Total segment liabilities

INFORMASI LAINNYA

Penyusutan	317.203	1.921	319.124
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.232.760	7.467	1.240.227
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(670.706)	(4.062)	(674.768)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(684.108)	(4.143)	(688.251)

OTHER INFORMATION

Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perseroan dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments

The following table shows the distribution of the Company's income statement and statement of financial position accounts and other information by geographical segment:

	30 September/September 30, 2013				
	Indonesia/ Indonesia	Di luar Indonesia/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.225.004	70.275	-	2.295.279	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	1.448.162	19.170	-	1.467.332	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran (24.324)	(24.324)	-	-	(24.324)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan lain-lain. neto (711.741)	(220.128) (711.741)	(11.249) 446	633 (633)	(230.744) (711.928)	General and administrative expenses Other (losses)/gain. Net
Laba usaha	491.969	8.367	-	500.336	Operating income
Pendapatan keuangan	3.226	95.357	(95.111)	3.472	Finance income
Biaya keuangan	(352.930)	(118.206)	95.111	(376.025)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	142.265	(14.482)	-	127.783	Income before corporate income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(36.586)	3.353	-	(33.233)	Corporate income tax (expense)/benefit
Laba neto	105.679	(11.129)	-	94.550	Net Income
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	14.290.484	5.998.022	(4.912.632)	15.375.874	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(10.706.630)	(5.683.236)	4.631.232	(11.758.634)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	497.230	10.872	-	508.102	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.012.878	62.948	-	2.075.826	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.425.400)	(2.818)	-	(1.428.218)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(261.955)	(157.866)	(398)	(420.219)	Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

30 September/September 30, 2012

	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	338.156	895.022	385.964	1.619.142	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	228.557	604.939	260.871	1.094.367	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(4.300)	(11.382)	(4.908)	(20.590)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(30.477)	(80.667)	(34.787)	(145.931)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(52.195)	(138.149)	(59.575)	(249.919)	Other losses, Net
Laba usaha	141.585	374.741	161.601	677.927	Operating income
Pendapatan keuangan	1.922	5.088	2.194	9.204	Finance income
Biaya keuangan	(73.983)	(195.817)	(84.443)	(354.243)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	69.524	184.012	79.352	332.888	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(17.167)	(45.436)	(19.594)	(82.197)	Corporate income tax expense
Laba neto	52.357	138.576	59.758	250.691	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	68.335	180.868	77.997	327.200	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	336.826	891.503	384.447	1.612.776	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(246.884)	(653.447)	(281.789)	(1.182.120)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	29.851	79.008	34.070	142.929	Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	466.408	1.206.951	591.901	2.265.260	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	317.692	822.109	403.170	1.542.971	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(5.983)	(15.483)	(7.594)	(29.060)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(42.316)	(109.505)	(53.702)	(205.523)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(66.804)	(172.873)	(84.779)	(324.456)	Other losses, Net
Laba usaha	202.589	524.248	257.095	983.932	Operating income
Pendapatan keuangan	2.445	6.326	3.102	11.873	Finance income
Biaya keuangan	(109.992)	(284.634)	(139.587)	(534.213)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	95.042	245.940	120.610	461.592	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(23.673)	(61.261)	(30.043)	(114.977)	Corporate income tax expense
Laba neto	71.369	184.679	90.567	346.615	Net Income
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	2.810.386	7.272.595	3.566.552	13.649.531	Total segment assets
Total liabilitas segmen	2.093.664	5.417.894	2.656.988	10.168.546	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	92.000	238.074	116.753	446.827	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	409.973	1.060.911	520.281	1.991.165	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(561.824)	(1.453.863)	(712.989)	(2.728.676)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	243.898	631.148	309.520	1.184.566	Cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

	31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	336.569	923.549	390.788	1.650.906
Laba bruto	219.594	602.570	254.971	1.077.135
Beban penjualan dan pemasaran	(4.614)	(12.660)	(5.356)	(22.630)
Beban umum dan administrasi	(30.930)	(84.873)	(35.915)	(151.718)
Kerugian lain-lain, neto	(16.719)	(45.877)	(19.412)	(82.008)
Laba usaha	167.331	459.160	194.288	820.779
Pendapatan keuangan	215	591	250	1.056
Biaya keuangan	(90.393)	(248.040)	(104.955)	(443.388)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	77.153	211.711	89.583	378.447
Beban pajak penghasilan	(19.742)	(54.172)	(22.922)	(96.836)
Laba neto	57.411	157.539	66.661	281.611
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Total aset segmen	1.759.000	4.826.725	2.042.364	8.628.089
Total liabilitas segmen	1.436.726	3.942.401	1.668.175	7.047.302
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	77.105	211.578	89.526	378.209
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	320.170	878.551	371.747	1.570.468
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(347.922)	(954.703)	(403.970)	(1.706.595)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	87.398	239.820	101.477	428.695

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

REVENUE	
Rental/leasing revenue from third parties	
Gross income	
Selling and marketing expenses	
General and administrative expenses	
Other losses, net	
Operating income	
Finance income	
Finance charges	
Income before corporate income tax expense	
Corporate income tax expense	
Net Income	
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Total segment assets	
Total segment liabilities	
OTHER INFORMATION	
Depreciation	
Cash flows provided by operating activities	
Cash flows used in investing activities	
Cash flows provided by financing activities	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

	31 Desember/December 31, 2010				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	280.773	823.385	251.688	1.355.846	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	181.899	533.432	163.055	878.386	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(3.801)	(11.146)	(3.406)	(18.353)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(28.441)	(83.404)	(25.494)	(137.339)	General and administrative expenses
Keuntungan lain-lain, neto	39.982	117.250	35.841	193.073	Other gains, net
Laba usaha	189.639	556.132	169.996	915.767	Operating income
Pendapatan keuangan	1.436	4.210	1.287	6.933	Finance income
Biaya keuangan	(163.140)	(478.419)	(146.241)	(787.800)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	27.935	81.923	25.042	134.900	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(7.025)	(20.601)	(6.298)	(33.924)	Corporate income tax expense
Laba neto	20.910	61.322	18.744	100.976	Net income
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	1.547.912	4.539.358	1.387.569	7.474.839	Total segment assets
Total liabilitas segmen	1.280.884	3.756.280	1.148.200	6.185.364	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	66.085	193.799	59.240	319.124	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	256.830	753.171	230.226	1.240.227	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(139.733)	(409.777)	(125.258)	(674.768)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(142.524)	(417.965)	(127.762)	(688.251)	Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

	30 September/September 30, 2013		2012		31 Desember/December 31, 2011		2010		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:									Assets:
Kas dan setara kas	AS\$122.078.125	1.417.693	38.576.653	373.037	3.718.215	33.716	22.711.721	204.201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	EUR 7.186.736	112.625	4.599.942	58.924	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	AS\$ 13.674.804	158.806	5.682.142	54.946	108.907	988	39.494	355	Other receivables - related party
	EUR 1.691.367	26.506	64.599	828	-	-	-	-	
	-	-	-	-	1.026.148	9.305	719.262	6.467	
Total aset	AS\$135.752.929	1.576.499	44.258.795	427.983	4.853.270	44.009	23.470.477	211.023	Total assets
	EUR 8.878.103	139.131	4.664.541	59.752	-	-	-	-	
Liabilitas:									Liabilities:
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	AS\$ 155.566	1.807	21.950.499	212.261	66.947	607	17.897.289	160.915	Tower construction and other payables - third parties
	EUR 239.525	3.754	816	10	-	-	-	-	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - pihak ketiga	AS\$125.000.000	1.451.625	-	-	56.398.775	511.424	31.036.500	279.049	Current portion of long-term loans - third parties
	-	-	-	-	-	-	-	-	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun pihak ketiga	AS\$350.000.000	4.064.550	462.983.707	4.477.052	455.982.387	4.134.848	424.280.264	3.814.704	Long-term loans, net of current portion - third parties
	EUR57.227.723	896.825	57.227.723	733.079	-	-	-	-	
Beban akrual	AS\$ 4.305.309	49.998	2.238.890	21.650	6.003.120	54.436	8.555.032	76.918	Accrued expenses
	EUR 5.622.976	88.119	3.581.472	45.878	-	-	-	-	
Total liabilitas	AS\$479.460.875	5.567.980	487.173.096	4.710.963	518.451.229	4.701.315	481.769.085	4.331.586	Total liabilities
	EUR63.090.224	988.698	60.810.011	778.967	-	-	-	-	
Liabilitas bersih		4.841.048		5.002.195		4.657.306		4.120.563	Net liabilities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, selain derivatif, terdiri dari pinjaman jangka panjang - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Semua transaksi derivatif untuk tujuan manajemen risiko dilakukan oleh tim spesialis yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengawasan yang memadai. Kebijakan entitas anak termasuk tidak ada transaksi derivatif dengan tujuan untuk spekulasi.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries' financial liabilities, other than derivatives, are comprised of long-term loans - third parties and related party, tower construction and other payables - third parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have trade receivables-third parties, other receivables - third parties and related parties, cash and cash equivalents and other non-current assets - deposits that arise directly from its operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversee the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management are supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the and its subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. All derivative activities for risk management purposes are carried out by specialist teams that have the appropriate skills, experience and supervision. It is the and its subsidiaries' policy that no trading in derivatives for speculative purposes shall be undertaken.

The Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, beban akrual dan instrumen keuangan derivatif.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland N.V. (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta dan DBS Bank Ltd. yang mana entitas anak setuju bertukar, pada interval yang ditentukan, perbedaan antara jumlah bunga yang dihitung pada tingkat bunga tetap dan *variable* berdasarkan jumlah nosional yang disepakati sebesar AS\$nil (31 Desember 2012: AS\$nil, 2011: AS\$156.640.775 dan 2010: AS\$174.630.331). Swap tingkat bunga ini ditujukan untuk lindung nilai liabilitas utang jangka panjang yang mendasarinya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, accrued expenses and derivative financial instruments.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' long-term loans with floating interest rates. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into interest rate swaps contracts with The Royal Bank of Scotland N.V. (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch and DBS Bank Ltd., in which the Company and its subsidiaries agrees to exchange, at specified intervals, the difference between fixed and variable rate interest amounts calculated by reference to an agreed-upon notional principle amount of US\$nil (December 31, 2012: US\$ nil, 2011: US\$156,640,775 and 2010: US\$174,630,331). This interest rate swap is designated to hedge the interest of the underlying long-term loan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expense is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease In basis point</i>
30 September 2013	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Euro	+100
Euro	-100
30 September 2012	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2012	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Euro	+100
Euro	-100
31 Desember 2011	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2010	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

• **Interest rate risk (continued)**

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
September 30, 2013		
US Dollar	(55.162)	US Dollar
US Dollar	55.162	US Dollar
Rupiah	(30.035)	Rupiah
Rupiah	30.035	Rupiah
Euro	(8.968)	Euro
Euro	8.968	Euro
September 30, 2012		
US Dollar	(47.640)	US Dollar
US Dollar	(7.293)	US Dollar
Rupiah	(23.063)	Rupiah
Rupiah	23.063	Rupiah
December 31, 2012		
US Dollar	(44.771)	US Dollar
US Dollar	44.771	US Dollar
Rupiah	(30.800)	Rupiah
Rupiah	30.800	Rupiah
Euro	(7.331)	Euro
Euro	7.331	Euro
December 31, 2011		
US Dollar	(50.166)	US Dollar
US Dollar	(14.058)	US Dollar
Rupiah	(15.063)	Rupiah
Rupiah	15.063	Rupiah
December 31, 2010		
US Dollar	(44.578)	US Dollar
US Dollar	(25.507)	US Dollar
Rupiah	(10.294)	Rupiah
Rupiah	10.294	Rupiah

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang AS Dolar dan Euro. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anak.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar long-term loans. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2013			September 30, 2013
Dolar AS	1%	(39.915)	US Dollar
Dolar AS	-1%	39.915	US Dollar
EUR	1%	(8.496)	EUR
EUR	-1%	8.496	EUR
30 September 2012			September 30, 2012
Dolar AS	1%	(41.339)	US Dollar
Dolar AS	-1%	41.339	US Dollar
EUR	1%	(2)	EUR
EUR	-1%	2	EUR
31 Desember 2012			December 31, 2012
Dolar AS	1%	(42.830)	US Dollar
Dolar AS	-1%	42.830	US Dollar
EUR	1%	(6.795)	EUR
EUR	-1%	6.795	EUR
31 Desember 2011			December 31, 2011
Dolar AS	1%	(46.573)	US Dollar
Dolar AS	-1%	46.573	US Dollar
31 Desember 2010			December 31, 2010
Dolar AS	1%	(41.206)	US Dollar
Dolar AS	-1%	41.206	US Dollar

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	30 Sept 2013/ Sept 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	596.825	205.453	174.605	109.583	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	175.469	56.148	19.997	2.298	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	21.263	7.537	26.008	362	Impaired
	793.557	269.138	220.610	112.243	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(21.263)	(7.537)	(26.008)	(362)	Less: Allowance for impairment losses of receivables
	772.294	261.601	194.602	111.881	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anak menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perseroan dan entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Company and its subsidiaries monitor its risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintains the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.0)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company and its subsidiaries were in compliance to maintain those ratios level.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
30 September 2013						September 30, 2013
Utang pembangunan menara dan lainnya						Tower construction and other payables
Pihak ketiga	291.505	-	-	-	291.505	Third parties
Pihak berelasi	54	-	-	-	54	Related party
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	48.582	-	-	-	48.582	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.567	-	-	-	32.567	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	270.589	-	-	-	270.589	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	1.665.625	-	-	-	1.665.625	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	-	293.500	407.500	7.049.875	7.750.875	Third parties
	2.308.922	293.500	407.500	7.049.875	10.059.797	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Utang pembangunan menara dan lainnya						Tower construction and other payables - third parties
- pihak ketiga	386.636	-	-	-	386.636	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.638	-	-	-	40.638	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.976	-	-	-	25.976	Accrued expenses
Beban akrual	264.903	-	-	-	264.903	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	107.500	-	-	-	107.500	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	-	61.000	183.000	7.938.631	8.182.631	Third parties
	825.653	61.000	183.000	7.938.631	9.008.284	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2011					
Utang pembangunan menara dan lainnya					
- pihak ketiga	165.117	-	-	-	165.117
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.294	-	-	-	33.294
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.368	-	-	-	28.368
Beban akrual	170.524	-	-	-	170.524
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pihak ketiga	516.425	-	-	-	516.425
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pihak ketiga	-	689.055	113.929	4.513.023	5.316.007
Pihak berelasi	-	-	-	320.125	320.125
	913.728	689.055	113.929	4.833.148	6.549.860
31 Desember 2010					
Utang pembangunan menara dan lainnya					
- pihak ketiga	219.579	-	-	-	219.579
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.122	-	-	-	27.122
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.331	-	-	-	17.331
Beban akrual	242.228	-	-	-	242.228
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pihak ketiga	339.715	-	-	-	339.715
Pihak berelasi	27.787	-	-	-	27.787
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Pihak ketiga	-	735.055	1.037.024	2.687.951	4.460.030
Pihak berelasi	-	60.125	84.825	150.637	295.587
	873.762	795.180	1.121.849	2.838.588	5.629.379

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

December 31, 2011
Tower construction and other payables - third parties
Other payables - third parties
Short-term employee benefit liabilities
Accrued expenses
Current portion of long-term loans
Third parties
Long-term loans - net of current portion
Third parties
Related party
December 31, 2010
Tower construction and other payables
- third parties
Other payables - third parties
Short-term employee benefit liabilities
Accrued expenses
Current portion of long-term loans
Third parties
Related party
Long-term loans - net of current portion
Third parties
Related party

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management are to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the nine-month period ended September 30, 2013 and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal (lanjutan)

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah Net Debt to Running EBITDA dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5.00 dan Debt Service Coverage ratio (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1.30. Sampai saat ini Perseroan memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

In fulfillment of obligations towards the bank loan obtained, the required ratio is Net Debt to Running EBITDA ratio which ratio shall not exceed than 5.00 and Debt Service Coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. Until now the Company has fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements:

	30 September/September 30, 2013		31 Desember/December 31,					
			2012		2011		2010	
	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan								
Pinjaman yang diberikan dan piutang								
Kas dan setara kas	1.606.024	1.606.024	1.124.113	1.124.113	644.256	644.256	350.471	350.471
Piutang usaha - pihak ketiga	772.294	772.294	261.601	261.601	194.602	194.602	111.881	111.881
Piutang lain-lain	-	-	14.444	14.444	11.208	11.208	11.356	11.356
Pihak berelasi	45	45	-	-	-	-	36	36
Aset tidak lancar lainnya	4.238	4.238	2.582	2.582	1.951	1.951	49.942	81.455
Liabilitas keuangan								
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:								
Utang pembangunan menara dan lainnya	291.505	291.505	386.636	386.636	165.117	165.117	219.579	219.579
Pihak ketiga	54	54	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	48.582	48.582	40.638	40.638	33.294	33.294	27.122	27.122
Liabilitas imbalan kerja	32.567	32.567	25.976	25.976	28.368	28.368	17.331	17.331
jangka pendek	270.589	270.589	264.903	264.903	170.524	170.524	242.228	242.228
Beban akrual	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.592.961	1.592.961	100.529	100.529	494.901	494.901	328.096	328.096
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	26.953	26.953
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.392.148	7.392.148	7.946.558	7.946.558	5.090.722	5.090.722	4.336.438	4.336.438
Pihak ketiga	-	-	-	-	312.830	312.830	286.713	286.713
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi:								
Utang Swap tingkat bunga	-	-	-	-	51.232	51.232	50.921	50.921

Financial Assets

Loans and receivables:
Cash and cash
equivalents
Trade receivables -
third parties
Other receivables -
related party
Third parties
Other non-current
assets

Financial Liabilities
Financial liabilities
measured
at amortized cost:

Tower construction and
other payables
Third parties
Related party
Other payables -
third parties
Short-term employee
benefit liabilities
Accrued expenses
Current portion of
long-term
loans - Third parties
Related party

Long-term loans
net of current portion
Third parties
Related party
Financial liabilities at
fair value through profit
and loss:
Interest rate swap
payables

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - piutang usaha dan utang jangka panjang - pihak berelasi dan pihak ketiga dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang swap tingkat bunga menggunakan nilai pasar.

39. IKATAN

1. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara dengan Hutchison, yang diubah dengan amandemen tanggal 21 Desember 2012, dimana Perseroan setuju untuk membeli sampai dengan 1.500 menara dari Hutchison dengan nilai transaksi sebesar AS\$165.000.000. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara ini dimana Perseroan membeli 1.332 lokasi menara dari Hutchison.
2. Pada tanggal 25 Juli 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian pembelian aset dengan PT Central Investindo ("CI"), PT Mitra Karya Propertindo ("MKP") dan Para Pemegang Saham CI dan MKP untuk membeli sampai dengan 200 lokasi menara dari CI dan MKP dengan nilai transaksi total sebesar Rp376.000. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah membeli 190 lokasi menara. Sisa lokasi menara sejumlah 1 lokasi menara, terdiri dari 1 penyewa awal, masih dalam proses.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, other non-current assets - deposits, tower construction and other payables - third parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value other non-current assets - trade receivables and long-term loans - third parties and related party are calculated using discounted cash flows using market interest rate.
- The fair value of interest rate swaps payables is using the marked to market value.

39. COMMITMENTS

1. On December 28, 2010, the Company entered into a Tower Transfer Agreement with Hutchison, as amended on December 21, 2012, pursuant to which Company agreed to acquire up to 1,500 towers from Hutchison for a total purchase price amount of US\$165,000,000. As of September 30, 2013, the Company concluded this Tower Transfer Agreement whereby the Company acquired a total at 1,332 tower sites from Hutchison.
2. On July 25, 2012, the Company entered into an Asset Purchase Agreement with PT Central Investindo ("CI"), PT Mitra Karya Propertindo ("MKP") and the Shareholders of CI and MKP to acquire up to 200 tower sites from CI and MKP for a total purchase price amount of Rp376,000. As of September 30, 2013, the Company acquired 190 tower sites. The remaining acquisition of 1 tower site, comprising of 1 anchor tenancy is still in process.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba netto per saham dasar	99.952	250.691	347.170	281.611	100.976
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	3.252.384.648
Laba netto per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	30	75	104	85	31

Net income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares outstanding (shares)

Basic earnings per share, attributable to the equity holders of parent entity (full amount)

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2012	2011	2010
Beban gaji dan overhead proyek pembangunan menara dikapitalisasi	78.546	70.169	91.446	50.349	32.741
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap	11.600	14.329	22.735	15.069	9.557
Total	90.146	84.498	114.181	65.418	42.298

Capitalized salaries and overhead for tower construction
Capitalization of the estimated cost of dismantling of fixed assets

Total

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries as follow:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2012**

Berdasarkan perjanjian jual beli antara Towers B.V. dan KPN B.V., sejumlah 3.102.311 Euro atau 70% dari pajak pengalihan aset harus dibayar sebagai penambah harga beli. Nilai tersebut dicatat dalam laporan keuangan Tower B.V. sebagai goodwill. Tower B.V. dan KPN B.V. sedang dalam proses meminta pembebasan pajak pengalihan aset. Jika kantor pajak di Belanda tidak mengabulkan permintaan pembebasan pajak pengalihan aset tersebut, Tower B.V. harus membayar tambahan pajak sebesar 1.397.689 Euro ke kantor pajak. Pada tahun 2012, Tower B.V. mencatat hutang pajak pengalihan aset sebesar 3.102.311 Euro sesuai dengan asumsi bahwa surat permintaan pembebasan pajak pengalihan aset akan dikabulkan oleh kantor pajak.

Pada kuartal ketiga di tahun 2013, Towers B.V., menerima surat penolakan dari kantor pajak dalam hubungannya dengan permintaan pembebasan pajak pengalihan aset. Karena terdapat risiko tambahan pajak tersebut harus dibayarkan, Towers B.V. menambahkan pencadangan atas pajak pengalihan aset sebesar 1.397.689 Euro sehingga secara total menjadi sebesar 4.500.000 Euro dan dicatat sebagai penambah goodwill. Tower B.V. dan KPN B.V. akan mengirimkan surat keberatan atas penolakan tersebut.

42. RESTATEMENTS OF 2012 FINANCIAL STATEMENTS

Based on sale and purchase agreement between Towers B.V. and KPN B.V. an amount of €3,102,311 or represent of 70% of the potential assets transfer tax should be paid as additional purchase price. This amount is recorded as goodwill in the financial statements of Tower B.V. Tower B.V. and KPN B.V. is in process to obtain an exemption of the assets transfer tax. If the tax authority in Netherland does not approve the exemption, Tower B.V. has to pay an additional amount of €1,397,689 to the tax authority. In 2012, Tower B.V. recorded assets transfer tax payable amounted to €3,102,311 as based on the assumption that it is more likely than not that the exemption as requested by Tower B.V. will be approved by the tax authorities.

In the third quarter of 2013, Towers B.V. received a rejection letter from tax authorities in relation with the exemption of the assets transfer tax. As there is a risk that the additional assets transfer tax have to be paid, Towers B.V. has made an adjustment to accrued additional assets transfer tax payable in the amount of €1,397,689 or in total amount of €4,500,000 and recorded as an additional goodwill. KPN B.V. and Towers B.V. will send an objection letter against the rejection.

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian/ kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi:				Consolidated Statement Of Financial Position:
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Goodwill	140.286	17.904	158.190	Goodwill
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Beban akrual	(246.999)	(17.904)	(264.903)	Accrued expenses

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dengan PT First Media, Tbk ("First Media"), dan PT Internux ("Internux"), tertanggal 11 Oktober 2013 ("Perjanjian Pengalihan"). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan, First Media mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location tertanggal 25 Juni 2010 yang dibuat antara Protelindo dan First Media ("MLA") sehubungan dengan penyewaan 139 lokasi menara milik Perseroan ("Sewa Lokasi yang Telah Ada") kepada Internux. First Media setuju untuk menjamin kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Sewa Lokasi yang Telah Ada berdasarkan MLA untuk suatu periode waktu tertentu.
2. Fasilitas Pinjaman IFC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 24 Oktober 2013 sejumlah AS\$50.000.000 (Catatan 16).

44. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. The Company has entered into an Assignment Agreement with First Media, and PT Internux ("Internux"), dated October 11, 2013 ("Assignment Agreement"). Under the Assignment Agreement, First Media assigns all of its rights, title, obligations and interests under the Master Lease Agreement For Colocation dated June 25, 2010 made between Protelindo and First Media ("MLA") regarding the lease of 139 tower sites owned by Protelindo ("Existing Site Leases") to Internux. First Media agreed to guarantee the obligations related to the Existing Site Leases under the MLA for a certain period of time.
2. The IFC Loan Facility was fully drawn down on October 24, 2013 amounting to US\$50,000,000 (Note 16).

44. PURPOSE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the debt securities of the Company on Indonesia Stock Exchange.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010 dan
periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012
(tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
and for the nine-month
periods ended September 30, 2013 and 2012
(unaudited) and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dalam Laporan Auditor Independen RPC-4637/PSS/2013 dan No. RPC-859/PSS/2013/DAU tertanggal 19 November 2013. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum efek utang, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yaitu Catatan-catatan 1a, 18f dan 37 dan perubahan penyajian pendapatan komprehensif lain di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

45. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously has issued its consolidated financial statements as of September 30, 2013 and December 31, 2012, 2011 and 2010 and for the three-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja with Independent Auditors' Reports No. RPC-4637/PSS/2013 and RPC-859/PSS/2013/DAU dated November 19, 2013. In connection with the Company's plan to propose public offering of the debt securities, the Company has reissued the above consolidated financial statements, with additional disclosures in notes the consolidated financial statements which are Notes 1a, 18f and 37 and change in presentation of other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

The following is the PT Profesional Telekomunikasi Indonesia's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statements of financial position of the Parent Entity as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of September 30, 2013, December 31, 2012, 2011 and 2010 and the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY
September 30, 2013 and December 31, 2012,
2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.487.678	923.896	644.256	350.471	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi					Third parties, net of allowance
cadangan penurunan					for impairment of Rp21,263
nilai sebesar Rp21.263					(2012: Rp7,537,
(2012: Rp7.537,	745.789	260.773	194.602	111.881	2011: Rp26,008, 2010: Rp362)
2011: Rp26.008, 2010: Rp362)					Other receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	36	Third parties
Pihak ketiga	6.937	161.953	11.208	11.356	Related parties
Pihak berelasi	508	508	937	938	Inventories
Persediaan	76.342	27.701	41.952	254.595	Refundable taxes
Pajak dibayar dimuka	20.479	12.085	7.238	5.452	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka	18.248	15.560	6.947	3.145	Advances
Uang muka					
TOTAL ASET LANCAR	2.355.981	1.402.476	907.140	737.874	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa pembiayaan neto	139	372	1.092	1.818	Net investment in finance lease
Penyertaan saham	281.400	281.400	-	-	Investment in share of stock
Aset tetap, setelah dikurangi					Fixed assets, less accumulated
akumulasi penyusutan					depreciation of Rp531,635
sebesar Rp531.635					(2012: Rp36,065, 2011: Rp392,033,
(2012: Rp36.065, 2011: Rp392.033	10.604.815	10.137.399	7.012.938	6.134.760	2010: Rp14,546)
2010: Rp14.546)	956.532	819.871	541.785	380.354	Long-term site rentals
Sewa lokasi jangka panjang	91.617	180.181	165.134	220.033	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya					
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.934.503	11.419.223	7.720.949	6.736.965	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.290.484	12.821.699	8.628.089	7.474.839	TOTAL ASSETS

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
30 September 2013 dan 31 Desember 2012,
2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY (continued)
September 30, 2013, and December 31, 2012,
2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/December 31,			
		2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan lainnya					Tower construction and other payables
- pihak ketiga	287.751	386.626	165.117	219.579	- third parties
- pihak berelasi	1.866	-	-	-	- related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	48.582	40.638	33.294	27.122	Other payables - third parties
Utang pajak	31.647	30.747	16.922	5.404	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	884.393	351.717	264.105	217.940	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.517	25.976	28.368	17.331	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	181.114	207.032	170.524	242.228	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	366.873	100.529	494.901	328.096	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	26.953	Related party
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.834.743	1.143.265	1.173.231	1.084.653	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	134.618	25.386	26.557	72.847	Unearned revenue
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans, net of current portion
Pihak ketiga	3.113.617	2.779.734	5.090.722	4.336.438	Third parties
Pihak berelasi	4.607.794	4.433.745	312.830	286.713	Related party
Utang swap tingkat bunga	-	-	51.232	50.921	Interest rate swap payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.818	23.341	12.971	7.870	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	876.740	844.076	307.552	286.737	Deferred tax liabilities, net
Provisi jangka panjang	105.300	93.777	72.207	59.185	Long-term provision
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.871.887	8.200.059	5.874.071	5.100.711	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	10.706.630	9.343.324	7.047.302	6.185.364	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
Saham biasa:					Common shares:
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham					Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
- 3.322.620.187 saham	332.262	332.262	332.262	332.262	- 3,322,620,187 shares
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1.266.344	1.064.708	677.810	357.317	Retained earnings unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	1.985.248	2.081.405	570.715	599.896	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	3.583.854	3.478.375	1.580.787	1.289.475	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.290.484	12.821.699	8.628.089	7.474.839	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF ENTITAS INDUK
 Periode sembilan bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2013
 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun
 yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the nine month periods ended
September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and for
the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
PENDAPATAN	2.225.004	1.619.142	2.262.148	1.650.906	1.355.846	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(635.476)	(425.598)	(584.295)	(483.754)	(410.461)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(141.366)	(99.177)	(137.312)	(90.017)	(66.999)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(776.842)	(524.775)	(721.607)	(573.771)	(477.460)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.448.162	1.094.367	1.540.541	1.077.135	878.386	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(24.324)	(20.590)	(29.060)	(22.630)	(18.353)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(220.128)	(145.931)	(201.999)	(151.718)	(137.339)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
KERUGIAN LAIN-LAIN, NETO	(711.741)	(249.919)	(324.222)	(82.008)	-	OTHER LOSSES, NET
KEUNTUNGAN LAIN-LAIN, NETO	-	-	-	-	193.073	OTHER GAINS, NET
LABA USAHA	491.969	677.927	985.260	820.779	915.767	OPERATING INCOME
PENDAPATAN KEUANGAN	3.226	9.204	11.873	1.056	6.933	FINANCE INCOME
BIAYA KEUANGAN	(352.930)	(354.243)	(533.343)	(443.388)	(787.800)	FINANCE CHARGES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	142.265	332.888	463.790	378.447	134.900	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(36.786)	(82.197)	(115.774)	(96.836)	(33.924)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	105.479	250.691	348.016	281.611	100.976	INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Pendapatan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Selisih kurs dari penjabaran laporan, keuangan	-	-	-	-	-	Exchange rate difference from translation of financial statements
Selisih atas perubahan surplus revaluasi atas menara	-	-	2.014.864	(3.728)	239.995	Difference arising from changes in revaluation surplus on tower
Cadangan lain-lain	-	9.488	51.232	(311)	(44.543)	Other reserve
Pajak tangguhan terkait	-	(2.372)	(516.524)	13.740	(226.494)	Related deferred tax
Pendapatan komprehensif lain, sesudah pajak	-	7.116	1.549.572	9.701	(31.042)	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SESUDAH PAJAK	105.479	257.807	1.897.588	291.312	69.934	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS NET OF TAX

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
 Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan
 tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
 For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and
 years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Pendapatan komprehensif Lainnya/ Other comprehensive income						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Surplus revaluasi atas menara/ Revaluation surplus on tower	Lindung nilai atas arus kas/ Cash flow hedges	Selisih kurs dari penjabaran lapran keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2009	291.570	227.675	665.982	(6.378)	-	1.178.849	-	1.178.849	Balance as of December 31, 2010
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	100.976	13.501	(44.543)	-	69.934	-	69.934	Total comprehensive income for the year, net of tax
Tambahan modal disetor	40.692	-	-	-	-	40.692	-	40.692	Additional issuance of share capital
Transfer depresiasi atas menara	-	28.666	(28.666)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2010	332.262	357.317	650.817	(50.921)	-	1.289.475	-	1.289.475	Balance as of December 31, 2010
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	281.611	(2.796)	12.497	-	291.312	-	291.312	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	38.882	(38.882)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2011	332.262	677.810	609.139	(38.424)	-	1.580.787	-	1.580.787	Balance as of December 31, 2011
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	348.016	1.511.148	38.424	-	1.897.588	-	1.897.588	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	38.882	(38.882)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2012	332.262	1.064.708	2.081.405	-	-	3.478.375	-	3.478.375	Balance as of December 31, 2012

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan
 tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY (continued)
 For the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited) and
 years ended December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity								
	Pendapatan komprehensif Lainnya/ Other comprehensive income								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Surplus revaluasi atas menara/ Revaluation surplus on tower	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Selisih kurs dari penjabaran lapran keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2011	332.262	677.810	609.139	(38.424)	-	1.580.787	-	1.580.787	Balance as of December 31, 2011
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	250.691	-	7.116	-	257.807	-	257.807	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	29.161	(29.161)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 30 September 2012	332.262	957.662	579.978	(31.308)	-	1.838.594	-	1.838.594	Balance as of September 30, 2012
Saldo 31 Desember 2012	332.262	1.064.708	2.081.405	-	-	3.478.375	-	3.478.375	Balance as of December 31, 2012
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	105.479	-	-	-	105.479	-	105.479	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	96.157	(96.157)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 30 September 2013	332.262	1.266.344	1.985.248	-	-	3.583.854	-	3.583.854	Balance as of September 30, 2013

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit) dan tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS PARENT ENTITY
For the nine-month periods
ended September 30, 2013
and 2012 (unaudited) and years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
	2013	2012 (tidak diaudit/ unaudited)	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:						OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.662.260	2.067.380	2.456.797	1.786.385	1.593.691	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(419.448)	(263.088)	(416.696)	(247.841)	(113.361)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(104.023)	(83.215)	(107.204)	(78.711)	(60.210)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.138.789	1.721.077	1.932.897	1.459.833	1.420.120	Cash flows from operations
Penghasilan bunga yang diterima	3.277	9.204	11.108	1.056	6.933	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan						Income taxes and other
dan pajak lainnya	(235.245)	(117.711)	(133.921)	(109.116)	(135.427)	taxes paid
Pengembalian pajak	105.107	-	-	224.885	-	Tax refund
Lain-lain	950	206	117	(6.190)	(51.399)	Others
Arus kas yang diperoleh dari						Net cash provided by
aktivitas operasi	2.012.878	1.612.776	1.810.201	1.570.468	1.240.227	operating activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI:						INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan investasi						Receipts from investment in
sewa pembiayaan	232	659	774	726	706	finance lease
Pembelian aset tetap	(1.165.553)	(934.777)	(1.347.519)	(1.454.802)	(544.468)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran sewa tanah						Payments for long-term
jangka panjang	(260.079)	(248.002)	(388.584)	(253.150)	(131.160)	site rentals
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	631	154	Proceeds from sale of fixed
Penyertaan saham pada						assets
entitas anak	-	-	(281.246)	-	-	Investment of shares
						in subsidiary
Arus kas yang digunakan untuk						Net cash used in
aktivitas investasi	(1.425.400)	(1.182.120)	(2.016.575)	(1.706.595)	(674.768)	investing activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN:						FINANCING ACTIVITIES:
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	40.692	Additional issuance of
Penerimaan utang jangka panjang						share capital
- Pihak ketiga	-	800.000	8.021.897	4.587.932	4.607.727	Proceeds from long-term loans
- Pihak berelasi	-	-	-	320.125	356.061	- Third parties
Pembayaran utang jangka panjang						- Related party
- Pihak ketiga	(93.752)	(371.907)	(6.753.838)	(3.596.150)	(4.886.047)	Payments of long-term loans
- Pihak berelasi	(18.406)	-	(320.125)	(323.375)	(326.625)	- Third parties
Penerimaan piutang						- Related party
- Pihak berelasi	101.954	-	-	-	-	Proceed from receivables
Pembayaran biaya pinjaman	(51.021)	(6.248)	(60.867)	(160.881)	(193.006)	- Related party
Pembayaran beban bunga	(200.730)	(278.916)	(433.537)	(398.956)	(287.053)	Payments of borrowing costs
						Interest paid
Arus kas yang diperoleh dari/						Net cash provided by/
(digunakan untuk)						(used in)
aktivitas pendanaan	(261.955)	142.929	453.530	428.695	(688.251)	financing activities
Pengaruh perubahan						Effect from changes in foreign
kurs mata uang pada						exchange rate on cash
kas dan setara kas	238.259	29.805	32.484	1.217	-	and cash equivalent
KENAIKAN/(PENURUNAN)						NET INCREASE/(DECREASE
BERSIH KAS DAN						IN CASH AND CASH
SETARA KAS	563.782	603.390	279.640	293.785	(122.792)	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS						CASH AND CASH
AWAL PERIODE/TAHUN	923.896	644.256	644.256	350.471	473.263	EQUIVALENTS AT BEGINNING
						OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS						CASH AND CASH
AKHIR PERIODE/TAHUN	1.487.678	1.247.646	923.896	644.256	350.471	EQUIVALENTS AT
						END OF PERIOD/YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 30 September 2013
dan 31 Desember 2012, 2011**

**dan 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir
tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak
diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of September 30, 2013
and December 31, 2012, 2011**

**and 2010 and for the nine-month periods
ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Group sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

***Basis of preparation of consolidated financial
statements***

SFAS No. 4 (Revised 2009) regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries.

In accordance with SFAS No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity record investment in subsidiaries using cost method.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 30 September 2013
dan 31 Desember 2012, 2011**

**dan 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir
tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak
diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of September 30, 2013
and December 31, 2012, 2011**

**and 2010 and for the nine-month periods
ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited)
and the years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 30 September 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

30 September 2013/September 30, 2013					
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2013/ Carrying value Jan.1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 30 Sep 2013/ Carrying value Sep 30, 2013
Entitas anak					
Protelindo Luxembourg S.à r.l	%	281.400	-	-	281.400

Subsidiary

Protelindo Luxembourg S.à r.l

31 Desember 2012/December 31, 2012					
Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2012/ Carrying value Jan.1, 2012	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2012/ Carrying value Dec 31, 2012
Entitas anak					
Protelindo Luxembourg S.à r.l	100%	-	281.400	-	281.400

Subsidiary

Protelindo Luxembourg S.à r.l

**3. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tidak langsung, dan/atau dibawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34. Transaksi dengan Entitas anak selain investasi adalah pinjaman jangka panjang dan beban bunga.

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company engages in transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or transactions and balances with these related parties are as contained in Note 34. Transaction with subsidiary other than investment are long-term loan and interest expenses.